



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



2022

LAPORAN

KINERJA

UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Nusa Cendana berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk Menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Nusa Cendana tahun 2022. Universitas Nusa Cendana pada tahun 2022 mendapatkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Nusa Cendana telah berhasil merealisasikan kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Nusa Cendana pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran. Perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Nusa Cendana pada tahun 2022.



Kupang, 28 Januari 2023

Rektor,

Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc.

NIP. 19650308 199003 1 013

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	6
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2022	10
BAB II Perencanaan Kinerja.....	12
A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra)	12
B. Tujuan Sasaran Strategis	13
C. Penetapan Rencana Kinerja Undana 2022.....	13
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	24
A. Capaian Kinerja	56
B. Realisasi Anggaran	56
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative.....	59
BAB IV Penutup.....	67
Lampiran.....	68

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) Sasaran dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2022 adalah sebagai berikut:





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi
 - a. Masih belum siapnya sistem input nilai terintegrasi antar kampus, sehingga nilai yang diberikan oleh kampus luar perlu dilakukan konversi dan validasi oleh prodi/dosen pengampu.
 - b. Belum optimalnya penasehat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus.
 - c. Beberapa mahasiswa terlibat dalam pembelajaran di luar kampus tetapi secara akumulasi belum tercapai 20 sks.
 - d. Tidak tersedianya data alumni karena email ke lulusan belum dilakukan secara otomatis, nomor handphone lulusan tidak aktif dan kurangnya respon alumni.
2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatkan kualitas dosen berpendidikan tinggi
 - a. Pendataan dosen berkegiatan diluar kampus masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan dosen di luar kampus belum terdata secara baik.
 - b. Regulasi yang mewajibkan dosen melaporkan aktivitasnya di luar kampus belum ditetapkan sehingga belum semua dosen melaporkan kegiatannya.
 - c. Motivasi dan ketertarikan dosen untuk berkegiatan di luar kampus yang masih kurang.
 - d. Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik.

- e. Peluang dosen berumur di atas 45 tahun untuk memperoleh beasiswa S3 kecil sehingga dosen tidak termotivasi untuk melanjutkan studi.
 - f. Pengumpulan data yang masih dilakukan secara manual dan anggaran penelitian dari pihak luar perguruan tinggi yang minim sehingga dosen tidak berkesempatan untuk melakukan penelitian di luar.
3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- a. Terbatasnya jumlah Lembaga swasta di wilayah propinsi NTT, bidang kajian dilembaga pemerintah maupun swasta, dan ketersediaan dana untuk membangun kerja sama.
 - b. Belum adanya pengalaman managerial dalam mempersiapkan dokumen borang akreditasi internasional dan terbatasnya sumberdaya serta dana yang dimiliki pada ke-5 prodi yang diusulkan untuk akreditasi internasional.
4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
- a. Belum berjalan dengan baik hasil evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja
 - b. Belum berjalan dengan baik komitemendan tindaklanjut hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.
 - c. Belum dilakukan analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.
 - d. Proses Revisi dilakukan berulang kali.
 - e. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai waktu perencanaan.
 - f. Re-focusing dan realokasi anggaran sering memerlukan proses panjang.
 - g. Unit cenderung mendahulukan berbagai kegiatan yang dibiayai dari PNBP, baru melanjutkan ke kegiatan yang dibiayai RM.
 - h. Unit tidak terdorong untuk mempercepat Program, kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan.
 - i. Proses Revolving GU dan pengesahan tidak dilakukan setiap bulan.
 - j. Kontrak Pra DIPA belum optimal dilakukan.

- k. Prasyarat PBJ tidak dalam posisi clear dan ready: Juknis K/L, SK Pokja UKPBJ, Dokumen AMDAL, dan izin pembangunan terlambat/belum siap sehingga Proses Tender sering terlambat dilaksanakan.
- l. Untuk Unit dengan banyak PPK, terkadang koordinasi belum optimal.
- m. Untuk PBJ dengan mekanisme e-katalog, perlu kepastian bahwa barang telah tersedia di e-katalog, dengan harga ter-update, dan spesifikasi sesuai yang dibutuhkan.
- n. Halaman III DIPA masih belum dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan kas.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- 1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas Pendidikan tinggi
 - a. Optimalisasi peran penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus.
 - b. Optimalisasi regulasi terkait implementasi kebijakan kampus merdeka belajar.
 - c. Mengembangkan sistem informasi khusus untuk pengelolaan dan implementasi kebijakan kampus merdeka belajar
 - d. email ke lulusan dilakukan secara otomatis, nomor handphone lulusan diminta juga dengan nomor korespondensi dan memberikah reward kepada yang melakukan pengisian data tracer study.
- 2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen berpendidikan tinggi
 - a. Penyiapan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga semua aktivitas dosen dapat terdata secara baik.
 - b. Perluas kerjasama dengan pihak luar dan mendorong dosen untuk memanfaatkan mitra kerjasama melalui kegiatan tridarma yang dilaksanakan.
 - c. Sosialisasi peluang-peluang kegiatan di luar kampus oleh dosen baik itu yang dapat dilakukan bersama mitra kerjasama maupun pihak-pihak terkait lainnya.
 - d. Pemberian bantuan studi kepada dosen yang melanjutkan studi S-3.
 - e. Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel.

- f. Membuka peluang menerima dosen praktisi professional dan industri.
 - g. Perlu ada sistem pelaporan berjenjang dari dosen ke prodi kemudian diteruskan ke fakultas/unit di atasnya dan kemudian ke tingkat universitas.
 - h. Evaluasi dan perbaikan strategi pendanaan penelitian.
3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- a. mengembangkan kerjasama (MOU dan MOA) dengan stakeholder terkait untuk pengembangan program dan kegiatan TRIDARMA dan ditindaklanjuti PKS di tingkat Lembaga dan Fakultas untuk periode tertentu.
 - b. pendampingan secara intensif serta adanya dukungan dan penyediaan data, dana dan komitmen melalui pendampingan secara berkala dari Rektor, Wakil Rektor UNDANA dan Dekan dari ke-5 prodi dan LP3M UNDANA baik pada tahapan penyusunan dokumen borang akreditasi, perbaikan dokumen, submit naskah akademik akreditasi hingga visitasi oleh Asesor dari ASIIN dan FIBAA
4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
- a. Telah dilakukan revisi Rencana Strategis Undana dan telah dilakukan penyesuaian IKU sehingga terjadi kesesuaian dan casecading antar IKU kementerian dan IKU Undana
 - b. Selalu melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Setjen Kemdikbudristek apabila ada kendala atau kesulitan yang dihadapi.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi
 - d. Melakukan revisi DIPA sebanyak 9 kali

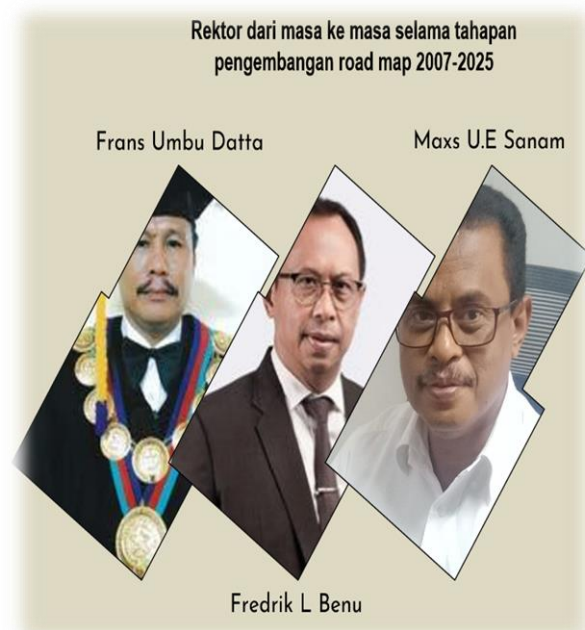
BAB I

Pendahuluan

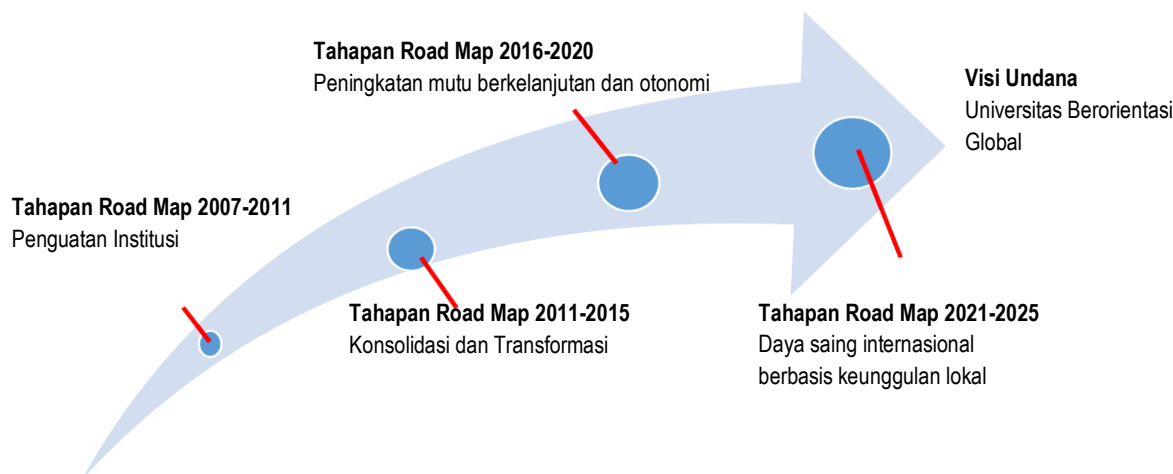
A. Gambaran Umum

Universitas Nusa Cendana (Undana) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertua di NTT yang berdiri pada 1 September 1962. Sejak tahun 2017, Undana telah beralih status dari Satker menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status ini menuntut perbaikan dan perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang semakin transparan dan akuntabel melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagai upaya mewujudkan *good/ excellent university governance* dan *outcome oriented government*.

LAKIN Undana merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance Based Management*) untuk menyediakan informasi kinerja dan pengelolaan kinerja Undana yang menerapkan nilai partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi tonggak awal mewujudkan ASN yang profesional yang didasarkan pada nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam melaksanakan tugas pelayanan publik, pemerintahan, dan pembangunan guna mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera dan makmur.



Kinerja Undana tahun 2022 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan institusi tahun kedua dalam tahapan terakhir *roadmap* 2021-2025 dengan tema **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal** menuju visi Undana menjadi universitas berorientasi global.



Gambar 1. Tahapan Road Map Pengembangan Undana menuju Visi Universitas Berorientasi Global

Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2023 serta target capaian Renstra 2020-2024. Capaian kinerja di bidang Tri Dharma Undana di tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan. Salah satunya disebabkan oleh kondisi pandemi Covid 19 yang berangsur pulih sehingga layanan pembelajaran dapat dilaksanakan secara hybrid dengan komposisi 70% tatap muka luring dan 30% tatap muka daring. Beberapa capaian indikator utama mengalami peningkatan seperti produktivitas jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai, luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks. Begitu juga penjaminan mutu eksternal ikut meningkat dimana terdapat penambahan 1 Program Studi dan 1 Program Studi Profesi berhasil memperoleh predikat akreditasi unggul. Total terdapat 3 Program Studi terakreditasi unggul.

Sementara itu, aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik harus diakui masih perlu peningkatan jumlah dan akses.

Kendati demikian, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik untuk penalaran, minat, dan bakat di tingkat nasional maupun internasional menunjukkan trend yang tidak menurun dibandingkan dengan tahun 2021. Tim Undana yang tergabung dalam Tim Provinsi NTT misalnya berhasil masuk dalam 10 besar raihan medali di Pekan Olah Raga Mahasiswa Nasional (POMNAS) ke 27 di Padang. Sedangkan prestasi akademik dengan kondisi pandemi Covid-19 yang memerlukan perhatian dan energi ekstra untuk mempercepat pemulihan di tahun 2022 masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan hasil kompetisi yang lebih dalam Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) di tahun selanjutnya.

Sekalipun demikian, Undana tetap memperoleh predikat **Wajar Tanpa Pengecualian** (WTP) pada tahun 2022. Hal ini didasarkan pada capaian secara umum yang cukup baik dan berada pada jalur yang tepat walaupun dalam kondisi yang tidak begitu kondusif akibat pandemi Covid-19. Capaian WTP ini diperoleh dari capaian kinerja yang menunjukkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas seluruh unit kerja di lingkungan Undana sesuai dengan tugas dan fungsi (tusi) masing-masing. Kinerja Undana tahun 2022 menjadi *baseline* untuk menetapkan rencana kerja tahun 2023.



Gambar 2. Unit kerja Undana

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Undana sebagai Satker BLU melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2022 dalam rangka mencapai visi universitas berorientasi global. Laporan ini adalah media pertanggungjawaban kinerja Undana kepada seluruh *stakeholders* yang berkepentingan sekaligus menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja yang berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Undana tahun 2022 disusun dengan bersandar pada sejumlah dasar hukum. Adapun dasar hukumnya dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
- d. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
- e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28

- Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
- i. Permendikbud No.13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
 - j. Permendikbud No. 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbudristek;
 - k. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud.
 - l. PemenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - m. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana;
 - n. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - o. Permendikbudristek Nomor 52 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana;
 - p. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 - q. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - r. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 10 tahun 2020 tentang Rencana Strategis dan Rencana Strategis Bisnis Universitas Nusa Cendana tahun 2020-2024;
 - s. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Universitas Nusa Cendana.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Undana sebagai institusi yang melayani kebutuhan dasar pendidikan tinggi dan terdepan di NTT terus melakukan perbaikan dalam segala aspek termasuk penataan organisasi untuk mewujudkan visi universitas berorientasi global. Penerapan prinsip-prinsip organisasi yang modern dan penataan organisasi dan tata kerja yang transparan dan akuntabel perlu ditingkatkan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut. Untuk menjawab kebutuhan perubahan tersebut, Undana sejak 9 Agustus tahun 2021 telah melakukan penyesuaian organisasi dan tata kerja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana. Peraturan ini mengatur lebih lanjut struktur dan kejelasan rincian tugas dan fungsi organisasi Undana yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang baik guna meningkatkan kinerja dan layanan Tri Dharma. Struktur organisasi Undana dimaksud adalah sebagai berikut.

Senat;

1. Pemimpin dan unsur organisasi di bawah pemimpin;
2. Satuan Pengawas Internal; dan
3. Dewan Penyangkut



Pemimpin dan unsur organisasi di bawah pemimpin meliputi:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas dan Program Pascasarjana;
4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis;
6. Unit Layanan Pengadaan;
7. Rumah Sakit Umum;
8. Rumah Sakit Hewan;
9. Kantor Urusan Internasional; dan
10. Badan Pengelola Usaha



Sedangkan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana mencakup:

1. Wakil Rektor terdiri dari:

- a) Wakil Rektor Bidang Akademik
- b) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
- c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- d) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi



2. Biro terdiri dari:

- a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- b) Biro Umum dan Keuangan
- c) Biro Perencanaan dan Kerjasama

3. Fakultas terdiri dari:

- a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- b) Fakultas Hukum;
- c) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- d) Fakultas Pertanian;
- e) Fakultas Sains dan Teknik;
- f) Fakultas Kesehatan Masyarakat;
- g) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- h) Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan; dan
- i) Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan



4. Program Pascasarjana

5. Lembaga terdiri dari:

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M); dan
- b) Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari:

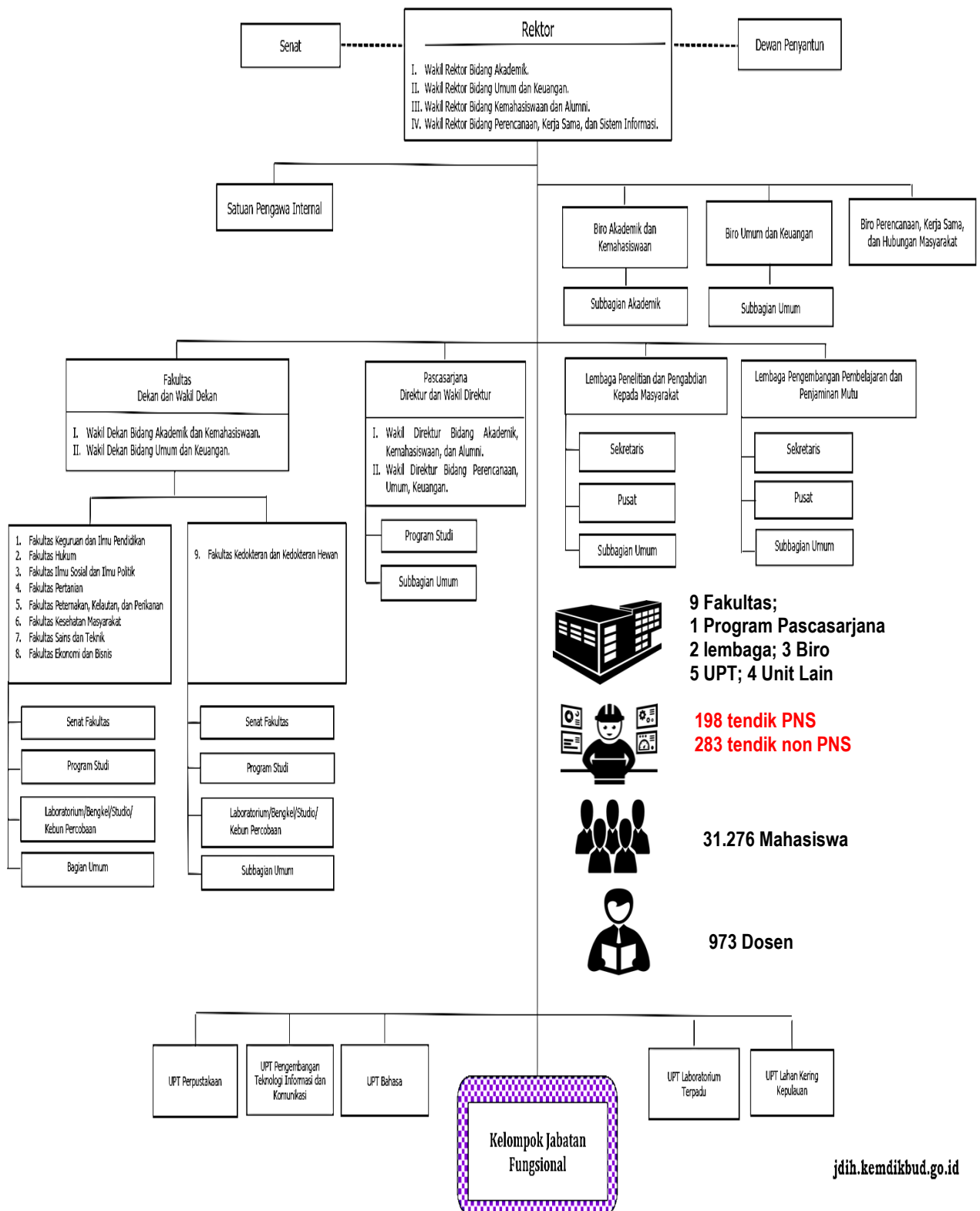
- a) UPT Laboratorium Terpadu
- b) UPT Lahan Kering Kepulauan
- c) UPT Bahasa
- d) UPT Perpustakaan
- e) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi



7. **Unit Layanan Pengadaan**
8. **Badan Pengelola Usaha**
9. **Rumah Sakit Umum**
10. **Rumah Sakit Hewan**
11. **Kantor Urusan Internasional (KUI)**

Lebih jauh dalam bentuk skema, struktur organisasi Undana dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS NUSA CENDANA



Gambar 3. Struktur Organisasi Undana

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2022

a. Bidang Organisasi Tata Laksana

1. Pelaksanaan rapat koordinasi dan cascading perjanjian kinerja yang dilakukan pada triwulan II sehingga pelaksanaan kegiatan oleh unit yang tidak optimal;
2. Penetapan program kerja oleh unit kerja belum sepenuhnya memperhatikan hasil audit akademik dan non akademik, keterkaitan dengan IKU, kriteria akreditasi dan renstra;
3. Sistem dokumentasi dan *monitoring* yang belum terintegrasi;
4. Program Reformasi birokrasi Undana belum optimal dilaksanakan;
5. Pelaksanaan MBKM yang belum terpusat;
6. Penetapan OTK Undana pada akhir Triwulan III sehingga penyesuaian yang dilakukan belum optimal; dan
7. Kinerja program studi yang belum berorientasi sesuai kriteria akreditasi unggul dan/atau internasional.

b. Pengelolaan Manajemen mutu internal di bidang akademik

1. Pemanfaatan fasilitas e-learning dalam pembelajaran *online* belum optimal;
2. Penerapan MBKM dalam pembelajaran di semua prodi belum optimal karena belum terlaksana penyelarasan kurikulum prodi dengan kebijakan MBKM;
3. Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional masih kurang;
4. Alokasi dana penelitian yang belum memenuhi standar BLU;
5. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional;
6. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki output sesuai kriteria penerapan dimasyarakat yang masih kurang
7. Pengelolaan penelitian dan pengabdian yang belum berbasis sistem informasi;
8. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih belum

maksimal; dan

9. Jumlah prodi dengan peringkat akreditasi unggul masih minim dan hal ini mempengaruhi upaya Undana untuk mencapai akreditasi unggul.

c. Bidang Mahasiswa dan Alumni

1. Lama masa studi mahasiswa belum mencapai standard yang ditetapkan;
2. Jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah;
3. Prestasi mahasiswa belum maksimal;
4. Penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi masih minim;
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MKBM yang belum optimal;
6. Kegiatan kemahasiswaan yang belum berorientasi MBKM; dan
7. Luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang masih rendah.

d. Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

1. Serapan anggaran yang lebih banyak terjadi pada triwulan III dan IV;
2. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal;
3. Fasilitas untuk mahasiswa disabilitas belum memadai;
4. Unit bisnis yang belum bekerja secara optimal;
5. Monitoring dan evaluasi terhadap serapan anggaran yang belum disesuaikan dengan kinerja kegiatan/program;
6. Sistem informasi akademik yang masih menyesuaikan dengan kebijakan MBKM;
7. Sistem informasi pelaporan kinerja yang belum tersedia; dan
8. Belum optimalnya sistem informasi yang terintegrasi.

BAB II

Perencanaan Kinerja

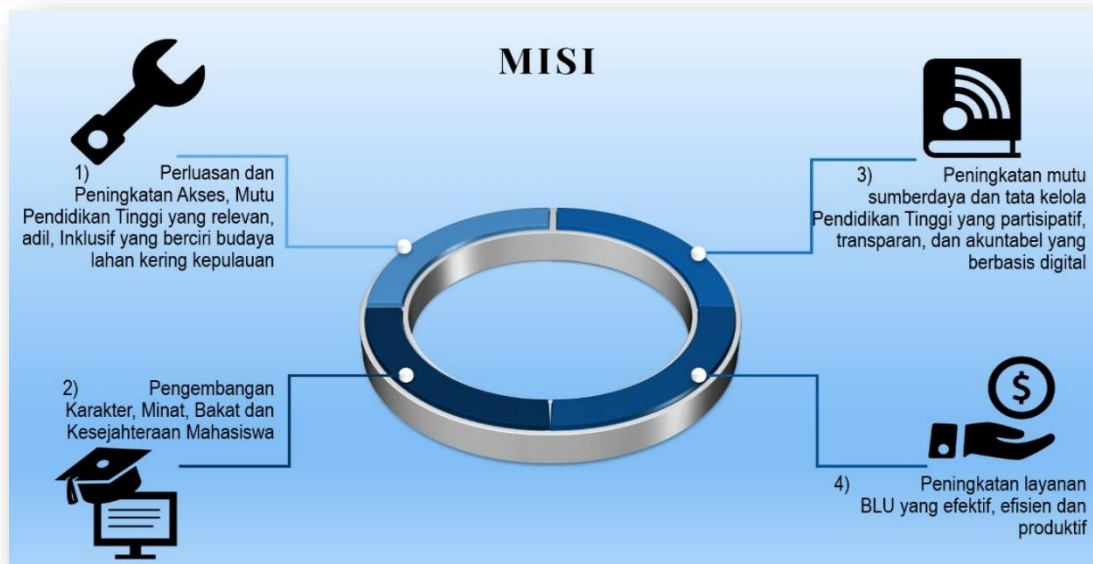
A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra)

Visi Undana

Untuk mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Kementerian Keuangan, Undana menetapkan visi yakni *“Undana mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keuangan melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan”*.

Misi Undana

Untuk mencapai visi tersebut undana mengemban misi sebagai berikut.



Sasaran Strategis

Rumusan sasaran strategis Undana adalah:

- 1) Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- 2) Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI;
- 3) Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 4) Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa;

- 5) Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan;
- 6) Meningkatnya tata kelola dan mutu sumberdaya (dosen, tendik dan alumni);
- 7) Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi; dan
- 8) Meningkatnya PNBPN untuk optimalisasi layanan tridharma

B. Tujuan Sasaran Strategis



TUJUAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengembangan Undana, ditetapkan tujuan sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:

-  Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi
-  Melaksanakan Tridharma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan
-  Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa
-  Terwujudnya digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik yang terintegrasi
-  Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
-  Meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktifitas revenue generating unit

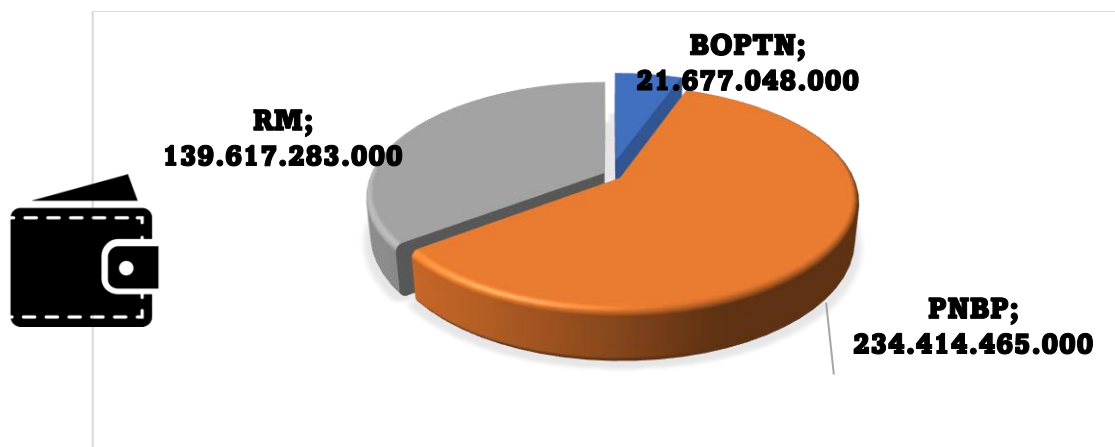
C. Penetapan Rencana Kinerja Undana 2022

Penetapan Kinerja Undana tahun 2022 disusun dengan menyasar pada 5 (lima) sasaran kegiatan yang meliputi sejumlah aspek sebagai berikut.

- (1) Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel;
- (2) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
- (3) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
- (4) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan

- (5) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Rencana kerja Undana memiliki 19 Indikator Kerja Utama (IKU) dan 61 Indikator Kerja Kunci (IKK) yang ditetapkan dalam rangka mencapai target renstra dan mengimplementasikan IKU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Penetapan IKU dan IKK dalam unit kerja di Undana menyesuaikan dengan tugas dan fungsi serta definisi operasional. Dukungan dana sebesar Rp. 395.708.796.000,00 dalam pelaksanaan rencana kerja Undana tahun 2022 dapat dirinci sebagai berikut.



Gambar 4. Alokasi dana kegiatan tahun 2022

Penjabaran rencana kerja dapat dilihat dalam Tabel 1 menunjukkan Rencana kerja jangka menengah Undana sampai dengan tahun 2025, dan Tabel 2 menunjukkan rancangan perjanjian kinerja Undana tahun 2022. Lebih jauh dan rinci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rencana kerja jangka menengah Undana tahun 2021-2025

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian						Alokasi (Miliar)					
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025		
MISI Undana : Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdata saing															
MISI Rektor : Peningkatan mutu SDM menjadi unggul dan adaptif															
S 1 : Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	IKU 1 : Kualifikasi Dosen	IKK	1	Dosen berkualifikasi S3	%	27%	30%	32%	35%	40%		390.000	420.000	441.000	463.050
			2	Dosen dengan jafung :							-	-	-	-	
				Lektor Kepala	%	27%	30%	32%	35%	40%		-	-	-	-
				Guru Besar	%	2%	3%	5%	7%	10%		-	-	-	-
				Jafung dosen tetap non PNS	%	--	20%	40%	60%	100%		-	-	-	-
			3	Rasio Dosen dan Mahasiswa :							-	-	-	-	
				Kelompok Sains	Rasio	01:45	01:40	01:30	01:25	01:25		-	-	-	-
				Kelompok Sosial Humaniora	Rasio	0,0902778	0,0868056	01:50	01:40	01:35		-	-	-	-
	4	Dosen praktisi/Prodi	Org	1	2	2	3	4		45.000	48.000	50.400	52.920		
	5	Dosen Bersertifikat profesi	%	10%	12%	13%	15%	17%		92.500	100.000	105.000	110.250		
	IKU 2 : Dosen di luar kampus	IKK	6	Dosen Bekerja di luar kampus	%	20%	22%	25%	27%	30%		2.100.000	2.300.000	2.415.000	2.535.750
			7	Dosen Pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	%	5%	5%	7%	7%	10%		-	-	-	-
	IKU 3 : Penerapan riset dosen	IKK	8	Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional	Rasio thdp jmlh dosen	0.15	0.25	0.50	0.55	0.60		7.000.000	7.600.000	7.980.000	8.379.000
9			Luaran PKM yang sesuai dengan kriteria penerapan di masyarakat	Rasio thdp jmlh dosen	0.1	0.15	0.2	0.23	0.25		2.350.000	2.600.000	2.730.000	2.866.500	
10			Hibah penelitian dan pengabdian dari luar Undana	Persentasi thdp jmlh dosen	2	5	5	7	10		250.000	300.000	315.000	330.750	
MISI UNDANA : Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesejahteraan mahasiswa															
MISI REKTOR : Pengembangan kualitas mahasiswa menjadi sarjana yang terampil, lentur dan ulet (Agile Learner)															
S 2 :	IKU 4 :	IKK	11	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	%	30%	35%	40%	45%	50%		4.000.000	4.300.000	4.515.000	4.740.750

Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Mahasiswa diluar kampus		12	Mahasiswa berprestasi Nasional dan Internasional	%	0.1%	0.3%	0.5%	1%	2%		970.000	1.000.000	1.050.000	1.102.500
			13	Kegiatan nasional dan internasional yang dilaksanakan	Jmlh/Fak	-	2	2	3	4		300.000	325.000	341.250	358.313
			14	Luaran Mahasiswa:								-	-	-	-
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat internasional / prodi	%	0.5%	0.7%	1%	2%	3%		300.000	330.000	346.500	363.825
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat nasional terakreditasi / prodi	%	5%	10%	15%	20%	25%		300.000	320.000	336.000	352.800
				Luaran PKM berupa HKI, TTG, Produk, rekayasa sosial dan seni, buku ber-ISBN / prodi	Jmlh	1	2	3	4	5		100.000	108.000	113.400	119.070
	IKU 5 : Kesiapan kerja lulusan	IKK	15	Lulusan yang langsung Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80%	82%	84%	85%	87%		3.000.000	3.200.000	3.360.000	3.528.000
MISI UNDANA : Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan															
MISI REKTOR : Peningkatan Inovasi dan Sinergi Tridarma															
S 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6 : Pembelajaran dalam kelas	IKK	16	Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam layanan pendidikan dan pengajaran berbasis modul online	% MK	10%	20%	40%	50%	100%		1.000.000	1.100.000	1.155.000	1.212.750
			17	Mata kuliah menerapkan model pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>team project</i>	%	35%	40%	45%	50%	55%		400.000	400.000	420.000	441.000
			18	Penguatan <i>future skills platform</i> bagi dosen dan mahasiswa	%	10%	15%	20%	25%	30%		600.000	650.000	682.500	716.625
			19	Penerapan Kegiatan pembelajaran MBKM pada Prodi	%	50%	100%	100%	100%	100%		4.000.000	4.400.000	4.620.000	4.851.000
	IKU 7 : kemitraan program studi	IKK	20	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50%	100%	100%	100%	100%		2.500.000	2.700.000	2.835.000	2.976.750
MISI UNDANA : Mewujudkan system manajemen yang dinamis dan professional, efektif, efisien, dan akuntabel															

MISI REKTOR : Peningkatan Tata Kelola bercirikan <i>Excellent University Governance</i>																	
	IKU 8 : Prodi akreditasi Internasional	IKK	21	Optimalisasi pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP	%	50%	100%	100%	100%	100%	439.866	100.000	108.000	113.400	119.070		
			22	Program Studi :										-	-	-	-
				Program studi terakreditasi unggul dan/atau internasional	Jmlh	1	2	5	7	10		200.000	216.000	226.800	238.140		
				Program studi baru	Jmlh	1	3	5	5	5		100.000	110.000	115.500	121.275		
				Program Studi Internasional	Jmlh	-	1	1	2	3		100.000	200.000	210.000	220.500		
			23	Jumlah mahasiswa Asing	Jmlh	100	150	200	300	400		200.000	220.000	231.000	242.550		
S 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9 : Predikat SAKIP	IKK	24	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	C	BB	BB	A	A		200.000	300.000	315.000	330.750		
	IKU 10 : Kinerja Anggaran	IKK	25	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	85	85	90	90	90		7.700.000	8.300.000	8.715.000	9.150.750		
	IKU 11 : Pendapatan BLU	IKK	26	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	Rasio	70.03	73	75	77	80		40.000	43.000	45.150	47.408		
	IKU 12 : Realisasi pendapatan	IKK	27	Realisasi Pendapatan BLU Tahun berjalan	Rp (M)	200	205	210	215	230		8.000.000	8.600.000	9.030.000	9.481.500		
	IKU 13 : Pendapatan non akademik	IKK	28	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp (M)	11	11	15	17	20		1.700.000	1.800.000	1.890.000	1.984.500		
	IKU 14 : Pengelolaan BLU	IKK	29	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	117	120	120	125	130		8.100.000	8.700.000	9.135.000	9.591.750		
S 5 : Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi bercirikan excellent	IKU 15 : Pengembangan kualitas birokrasi Undana	IKK	30	Nilai/Level/Predikat/Opini Kinerja :								-	-	-	-		
				Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	5%	5%	10%	20%	50%		10.000.000	10.800.000	11.340.000	11.907.000		

			Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Level	-	Pdc	Pdc	Pdc	Pdc		21.450.000	23.100.000	24.255.000	25.467.750
			Self assessment PTNBH	Nilai	62	100	150	300	>300		24.000.000	25.000.000	26.250.000	27.562.500
			Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur	Level	TT	TT	TT	TT	TT		700.000	756.000	793.800	833.490
			Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP		3.000.000	3.240.000	3.402.000	3.572.100
			Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	80	85	85	90	90		7.500.000	8.100.000	8.505.000	8.930.250
			Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	--	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd		1.000.000	1.080.000	1.134.000	1.190.700
			Klasterisasi dan Pemingkatan PT	Prkt	156	<100	<100	<100	<75		9.300.000	10.100.000	10.605.000	11.135.250
		31	Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	10%	15%	25%	30%	40%		2.000.000	2.100.000	2.205.000	2.315.250
		32	Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		3.200.000	3.500.000	3.675.000	3.858.750
IKU 16 : Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	IKK	33	Peningkatan Sarana dan Prasarana :								-	-	-	-
			Lingkungan Kampus	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		8.800.000	9.000.000	9.450.000	9.922.500
			Air, listrik, Internet	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		5.000.000	5.400.000	5.670.000	5.953.500
			Laboratorium dan Perpustakaan	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		17.800.000	19.000.000	19.950.000	20.947.500
			Fasilitas Unit Kerja	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		42.000.000	45.000.000	47.250.000	49.612.500
			Fasilitas Dosen dan Mahasiswa	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		3.000.000	3.000.000	3.150.000	3.307.500
			Smart Campus	Y/T	-	Y	Y	Y	Y		7.000.000	7.500.000	7.875.000	8.268.750
			Jumlah Pendapatan :									-	-	-
IKU 17 :	IKK	34	Jumlah Pendapatan :								-	-	-	-

Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>income generating unit (IGU)</i>			Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	9M	10M	10M	12M	12M		2.000.000	2.100.000	2.205.000	2.315.250
			Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	1M	2M	3M	4M	5M		7.800.000	8.400.000	8.820.000	9.261.000
			Hilirisasi Produk Iptek	Rp	300jt	500jt	500jt	1M	1,2M		1.000.000	1.000.000	1.050.000	1.102.500
			Jumlah unit :								-	-	-	-
			Inkubator bisnis / start-up	Jmlh	-	1	1	2	2		700.000	750.000	787.500	826.875
			Centre of excellence	Tsd	-	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd		200.000	220.000	231.000	242.550
			Unit/divisi baru IGU	Jmlh	1	1	1	2	2		200.000	220.000	231.000	242.550
IKU18 : Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	IKK	36	Website yang <i>up to date</i>	%	100%	100%	100%	100%	100%		500.000	600.000	630.000	661.500
		37	Layanan berbasis sistem informasi terpadu	%	50%	70%	100%	100%	100%		1.000.000	1.000.000	1.050.000	1.102.500

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Universitas Nusa Cendana 2022

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun
IKU KEMENTERIAN				
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	70.03
	2	Realisasi Pendapatan BLU	Miliar Rp	200
	3	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset	Miliar Rp	11
	4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU:	%	117
		Persentase tindak lanjut rekomendasi Dewas	%	100
		Tersedia Office Automation	Aplikasi	tsd
		Persentasi penggunaan fasilitas perbankan CMS	%	100
		Tersedia layanan BLU berbasis teknologi terintegrasi	Sistem	tsd
		Update data profil pada BIOS	%	100
		Tersedia dashboard layanan dan kinerja untuk kepentingan manajerial BLU	Sistem	tsd
		Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada Gedung/bangunan, website dan media social	%	100
		Tersedia inovasi layanan	Inovasi	tsd
		Melakukan Self Assessment Maturity Rating BLU	Kegiatan	1
Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	5	Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
	6	Mahasiswa diluar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30
Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	7	Dosen diluar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20
	8	Kualifikasi Dosen: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
	9	Penerapan Riset Dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	%	0,25

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun
		atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	10	Kemitraan Program Studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
	11	Pembelajaran Dalam Kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50
	12	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	13	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	BB
	14	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	85
IKU TAMBAHAN UNDANA				
Tata Kelola bercirikan excellence university governance:	15	Mutu Layanan:		
		Persentase Fakultas dan Prodi melaksanakan SPMI sesuai siklus PPEPP	%	100
		Persentasi Prodi akreditasi Internasional (termasuk prodi yang melakukan persiapan)	%	10
		Persentasi Prodi akreditasi Unggul (termasuk prodi yang melakukan persiapan)	%	30
		Persentase Prodi akreditasi baik sekali (termasuk prodi yang melakukan persiapan)	%	60
		Persentase persiapan Akreditasi PT	%	100
		Jumlah Prodi baru (termasuk usulan)	Prodi	3
		Jumlah Lomba mahasiswa tingkat nasional/internasional yang dilaksanakan	Kegiatan	11
		Jumlah PKM yang lolos ke PIMNAS	PKM	3
		Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Mahasiswa	7300
		Persentase peningkatan Dosen Fungsional Lektor Kepala (termasuk usulan) terhadap jumlah dosen	%	5
		Persentase Dosen Fungsional Guru Besar (termasuk usulan) terhadap jumlah dosen	%	1
		Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	1:30

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun
		Persentase tendik memiliki sertifikat profesi atau sertifikat pengembangan diri/keahlian sesuai fungsional atau tupoksi	%	30
		Persentase peningkatan minat masuk	%	10
		Persentase peningkatan mahasiswa asing	%	10
		Persentase peningkatan mahasiswa luar NTT	%	10
	16	Kualitas Birokrasi:		
		Persentase pelaksanaan Reformasi Birokrasi Undana (termasuk unit kerja yang ditetapkan)	%	100
		Tersedia dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM) Undana 2021-2025	Dokumen	tsd
		Tersedia JDIH dan PPID	Unit	tsd
		Tersedia dokumen rencana kerja tahunan (termasuk rencana aksi) bidang akademik	Dokumen	tsd
		Persentasi layanan pengadaan barang dan jasa	%	100
		Persentasi pelaksanaan pengendalian internal non akademik	%	100
		Tersedia dokumen rencana kerja tahunan (termasuk rencana aksi) bidang administrasi umum dan keuangan	Dokumen	tsd
		Tersedia dokumen rencana kerja tahunan (termasuk rencana aksi) bidang kemahasiswaan dan alumni	Dokumen	tsd
		Tersedia dokumen rencana kerja tahunan (termasuk rencana aksi) bidang perencanaan, kerja sama dan sistem informasi	Dokumen	tsd
		Persentase terlaksananya kegiatan rutin bidang akademik per semester	%	100
		Persentase terlaksananya kegiatan rutin bidang administrasi umum dan keuangan per semester	%	100
		Persentase terlaksananya kegiatan rutin bidang kemahasiswaan dan alumni	%	100
		Persentase terlaksananya kegiatan rutin bidang perencanaan, kerja sama dan sistem informasi	%	100
		Tersedia Laporan Kinerja bidang akademik (per semester)	Dokumen	tsd
		Tersedia Laporan Kinerja bidang administrasi umum dan keuangan (per semester)	Dokumen	tsd
		Tersedia Laporan Kinerja bidang kemahasiswaan dan alumni (per semester)	Dokumen	tsd
		Tersedia Laporan Kinerja bidang perencanaan, kerja sama dan sistem informasi (per semester)	Dokumen	tsd
		Tersedia laporan Kinerja Undana (per semester)	Laporan	tsd
		Tersedia laporan keuangan Undana (per semester)	Laporan	tsd
		Persentase pelaksanaan SPIP	%	100

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun
		Persentase tindak lanjut hasil audit KAP, Inspektorat, BPKP, BPK	%	100
		Opini laporan Keuangan	Opini	WTP
		Capaian Kinerja (termasuk penilaian internal per semester)	Nilai	Min 75
		Persentase pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Undana dan Unit Kerja (termasuk rapat tinjauan manajemen evaluasi dan tindak lanjut program Undana tahun 2022)	%	100
		Persentase pelaporan kinerja pada Sistem Informasi kementerian (termasuk PDDikti, Tracer study, SISTER, SINTA, SIMKATMAWA, Laporan Kerma, Aplikasi keuangan, Aplikasi BMN, dsb nya)	%	100
		Tersedia Tracer study dan Profil alumni	Laporan	tsd
		Peringkat Liga BLU (data PINDAI DIKTI)	Peringkat	25
		Peringkat Klasterisasi PT	Peringkat	≤125
		Peringkat Webometrics	Peringkat	≤125
	17	Kualitas Sarana dan Prasarana: Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana Undana	%	100
	18	Optimalisasi Sistem Informasi: Persentase optimalisasi sistem informasi	%	100
	19	Kualitas Income Generating Unit (IGU):	%	100
		Persentase peningkatan jumlah pendapatan BPU dan IGU lain	%	200
		Penambahan unit baru IGU	Unit	1

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Nusa Cendana menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	4.61	20	8.3	41.50
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	36.16	60	26.12	43.53
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	30	15	20	11	55

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40	40	25	40	32	80
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	0.4	0.15	0.5	0.3	60
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	100	16.67	50	73	146
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	15	0	5	0	0
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	55	12	40	31	77.5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	C	B	B	100
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	80	90	87.37	85	88.98	104.68

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 2 (dua) indikator capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	4.61	20	8.3	41.50
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	36.16	60	26.12	43.53

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Tabel 5. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	4.61	20	8.3	41.50

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus baik yang dilakukan oleh kementerian, maupun oleh Undana, jumlah mahasiswa yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional kemudian dibagi dengan jumlah student body mahasiswa Undana pada semester ganjil tahun 2022.



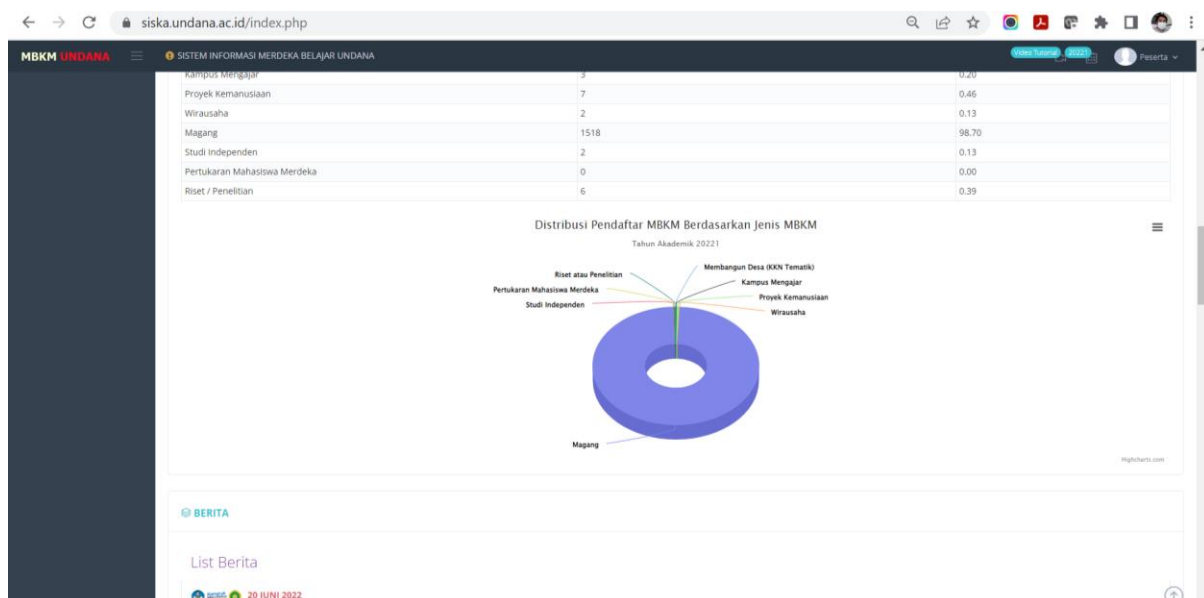
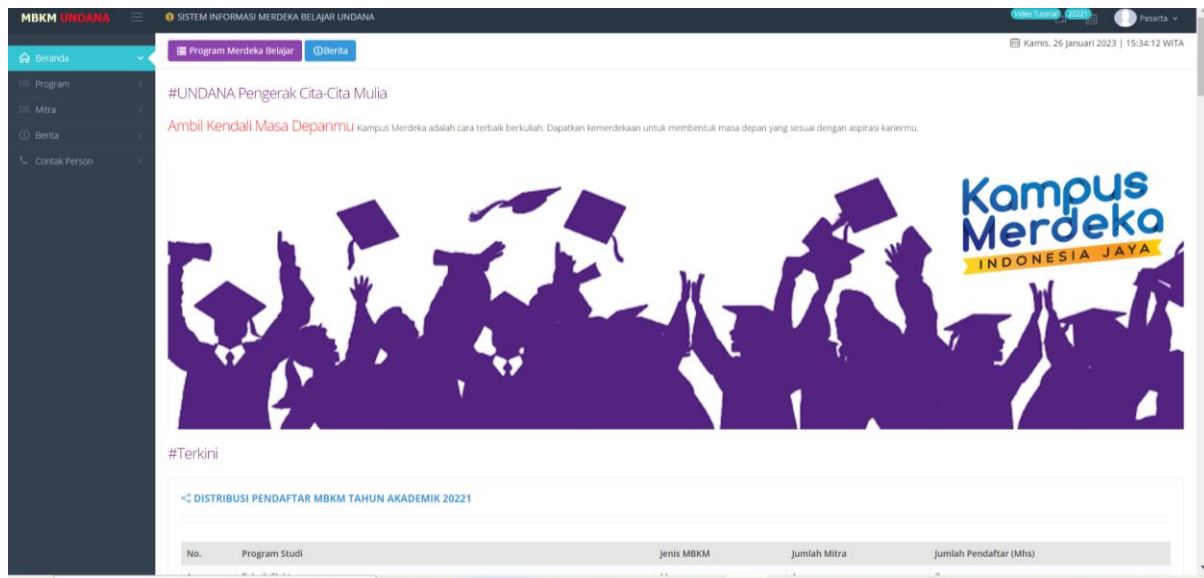
Indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diukur dengan formula:

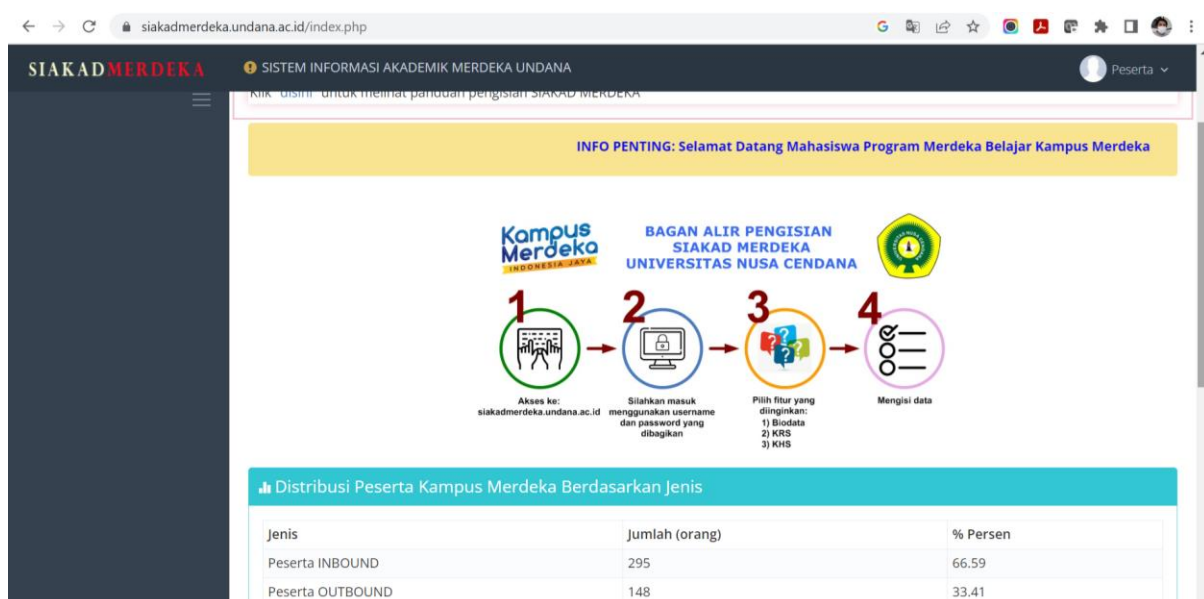
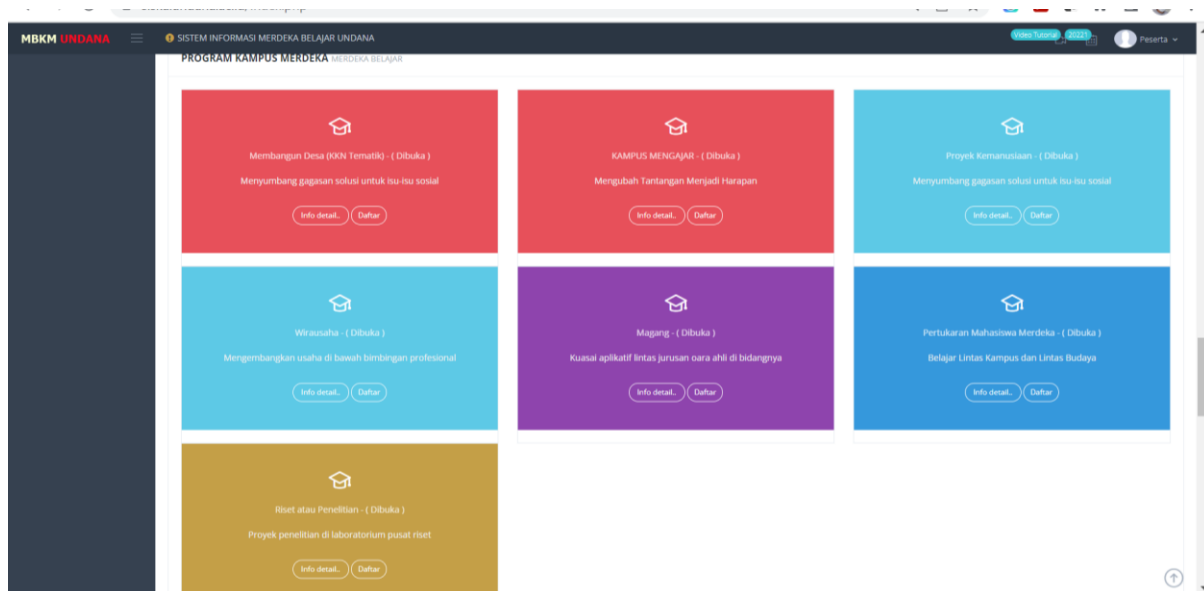


Rasio persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2022 adalah sebesar 8,3% atau capaian sebesar 41,50% dari target 20%. Perolehan persentase ini didukung dengan berbagai macam kegiatan dalam rangka penerapan kurikulum MBKM. Pencapaian target Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 yang mencapai 8,3% jika dibanding dengan capaian realisasi tahun 2021 sebesar 4.61%, telah terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 3,69% dari capaian tahun lalu.

Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2022, jika dibandingkan dengan standar nasional/target nasional belum tercapai, dimana standar nasional yang ditetapkan adalah 30% sedangkan capaian yang diperoleh pada tahun 2022 adalah sebesar 8.3%. Capaian tahun 2022 juga jika dibandingkan dengan target capaian renstra maka belum tercapai dimana target renstra 52%. Upaya peningkatan Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional terus dilakukan yakni dengan menerbitkan peraturan rektor tentang pedoman akademik, pedoman kurikulum MBKM Undana, dan peluncuran program MBKM di Undana termasuk mengadirkan aplikasi konversi mata kuliah mahasiswa peserta MBKM untuk mendapatkan pengakuan 20 SKS.

Selanjutnya juga dilakukan kegiatan lomba akademik dan non akademik di tingkat unit.





Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Tidak tercapainya target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2022 yaitu sebesar 45% disebabkan oleh pelaksanaan kurikulum MBKM yang baru memasuki tahun ke-1 mengakibatkan belum banyaknya jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa pada luar kampus. Dengan adanya berbagai macam pola kurikulum yang bisa ditempuh oleh mahasiswa mengakibatkan pembatasan jumlah SKS yang bisa diambil di luar kampus pada tiap semester yang diizinkan untuk ditempuh. Disamping itu belum semua mahasiswa S-1 Undana terlibat aktif dalam 9 program MBKM dan Kurang tersosialisasinya kegiatan lomba tingkat nasional dan internasional, juga Mahasiswa aktif yang telah mengikuti lomba tingkat nasional belum melaporkan bukti telah mengikuti lomba (sertifikat) juara.

Hambatan atau permasalahan

Selain karena baru diimplementasikannya kurikulum MBKM ini, kendala yang dihadapi dalam pencapaian target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2022 adalah masih belum siapnya sistem input nilai terintegrasi antar kampus, sehingga nilai yang diberikan oleh kampus luar perlu dilakukan konversi dan validasi oleh prodi/dosen pengampu. Dukungan penasehat akademik dalam mendorong mahasiswanya kuliah di luar kampus belum optimal. Beberapa mahasiswa terlibat dalam pembelajaran di luar kampus tetapi secara akumulasi belum tercapai 20 sks.

Langkah antisipasi

1. Optimalisasi peran penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus.
2. Optimalisasi regulasi terkait implementasi kebijakan kampus merdeka belajar.
3. Mengembangkan sistem informasi khusus untuk pengelolaan dan implementasi kebijakan kampus merdeka belajar
4. Optimalisasi fasilitasi dan pembinaan prestasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional bereputasi.

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Memberikan insentif kepada mahasiswa yang berprestasi
2. Memberikan insentif kepada mahasiswa yang mengikuti program MBKM
3. Melakukan pemberian insentif kepada Unit yang berhubungan dengan capaian Indikator

Indikator Kinerja Utama 1.2

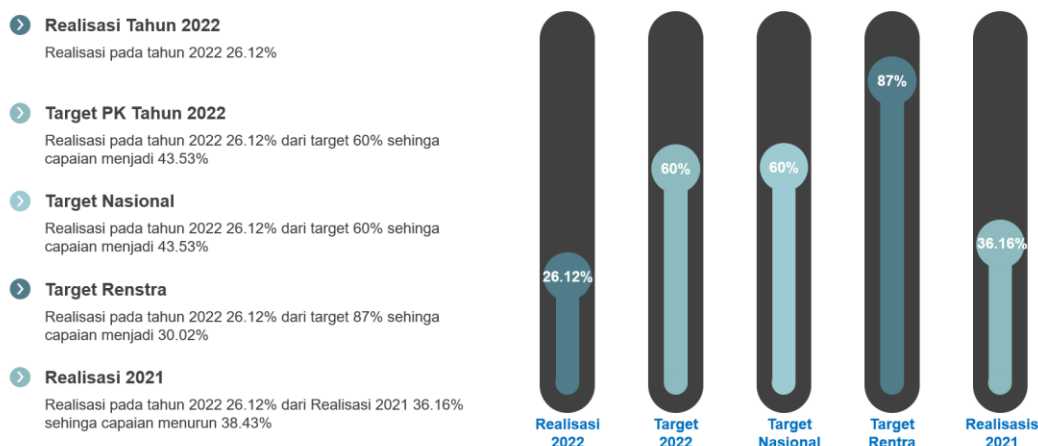
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Tabel 6. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	36.16	60	26.12	43.53

Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. dilihat dari jumlah lulusan tahun 2021 yang telah mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan diatas 1,2 dari UMR, jumlah lulusan yang telah berwirausaha, dan jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi kemudian dibagi dengan jumlah semua lulusan Undana pada tahun 2022.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta



Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta diukur dengan formula:



Kelulusan mahasiswa program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor di Undana dilaksanakan melalui yudisium setiap bulan, namun kegiatan wisuda dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Februari, Juni, September, dan Desember. Data persentase lulusan Undana dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil tracer study yang dilakukan oleh Pusat Layanan Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier pada Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Hasil tracer study menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun akademik 2021/2022 26.12 % dengan total alumni 3.622 yang terdiri atas 24% atau sejumlah 863 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 1%, atau sejumlah 24 dan yang melanjutkan studi 2% atau sejumlah 83. Pada tahun 2021 mencapai sebesar 36,16%, belum mencapai target nasional sebanyak 60%. Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja untuk tahun 2022 sebesar 43.53%. Capaian tahun 2021 ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan penurunan yang signifikan, dengan capaian untuk tahun 2021 sebanyak 26.16%. Tahun 2022 masih terjadi penurunan dikarenakan masih terjadi pandemi Covid-19, capaian ini juga masih jauh dari target Renstra Undana, yaitu sebesar 87%.

Berdasarkan tabel 6, Tabel Capaian Indikator, diketahui bahwa target nasional jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan sesuai dengan bidangnya sebesar 60%, sedangkan target renstra tahun 2025 sebesar 87%. Di tahun 2021 realisasi target sebesar 36.16%. Hal Ini menunjukkan bahwa di tahun 2021 belum

tercapai target persentase lulusan Undana dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Selanjutnya di tahun 2022, target lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sesuai bidang sebesar 60%, sedangkan realisasinya sebesar 26.12%. Ini berarti di tahun 2022 target yang ditetapkan belum tercapai. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa capaian lulusan yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan belum mencapai target yang ditetapkan. Bahkan, Dari tahun 2021 sampai tahun 2022 capaian semakin menurun.

Faktor Pendukung

1. Mengadakan sosialisasi ke seluruh Dekan, Wakil Dekan 1, dan Koordinator Prodi baik yang D3, S1, S2, S3 dan Profesi mengenai manfaat, cara penggunaan data tracer study serta Instrumen tracer yang digunakan. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen tracer study.
2. Memberikan username dan password kepada seluruh Koordinator Prodi di Undana dan Pimpinan Fakultas

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Penyebab ketidakberhasilan: 1) Supporting dari Rektor berupa kebijakan dalam bentuk instruksi dari Rektor ke seluruh Prodi untuk mengoptimalkan alumni untuk mengisi instrumen tracer study belum dilakukan. 2) Supporting dana tracer study dari Undana belum optimal 3) program studi belum menggunakan aplikasi yang terintegrasi untuk melakukan tracer study.

Hambatan atau permasalahan

Adapun beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan tracer studi di Undana antara lain:

- 1) email ke lulusan belum dilakukan secara otomatis
- 2) Nomor handphone lulusan tidak aktif
- 3) Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian tracer study online dan email terganggu
- 4) Respon alumni kurang memberikan dukungan

Langkah antisipasi

- 1) email ke lulusan dilakukan secara otomatis
- 2) Nomor handphone lulusan diminta juga dengan nomor korespondensi
- 3) Menyiapkan hadiah dalam pengisian tracer study

Strategi yang dilakukan

Strategi yang dilakukan terkait dengan pencapaian indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan menerbitkan intruksi rektor terkait dengan pelacakan alumni dan memberikan kebijakan dana terkait dengan tracer study.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja.

Indikator kinerja ini untuk memotret kinerja dosen perguruan tinggi yang diharapkan dapat mencapai sasaran strategis yakni peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi. Gambaran kinerja ini diukur dengan tiga indikator kinerja kegiatan: 1) presentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (di QS100 berdasarkan bidang ilmu), bekerja sebagai praktisi atau membiat mahasiswa meraih prestasi nasional atau internasional dalam lima tahun terakhir; 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Gambaran realisasi sasaran kinerja ini berdasarkan indikator kinerja kegiatan yang telah dilakukan dibandingkan dengan target nasional, target akhir renstra [tahun 2025], serta realisasi tahun sebelumnya dapat dibaca pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Target 2022 dibandingkan dengan target nasional, target akhir renstra dan realisasi tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	30	15	20	11	55
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	40	25	40	32	80
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,4	0,15	0,5	0,3	60

Tabel 7 memberikan gambaran bahwa secara umum realisasi belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari ketiga indikator pada sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri atau dunia kerja memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan dua indikator lainnya yakni 80%. Capaian dua indikator lainnya berada pada 55% dan 60%. Selain itu, realisasi pada tahun 2022 lebih baik dari setahun sebelumnya kecuali pada indikator kinerja 2.1 yang mengalami penurunan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat

ketercapaian target serta strategi perbaikan dipaparkan pada pembahasan tiap indikator kinerja.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Utama
Dosen di luar kampus

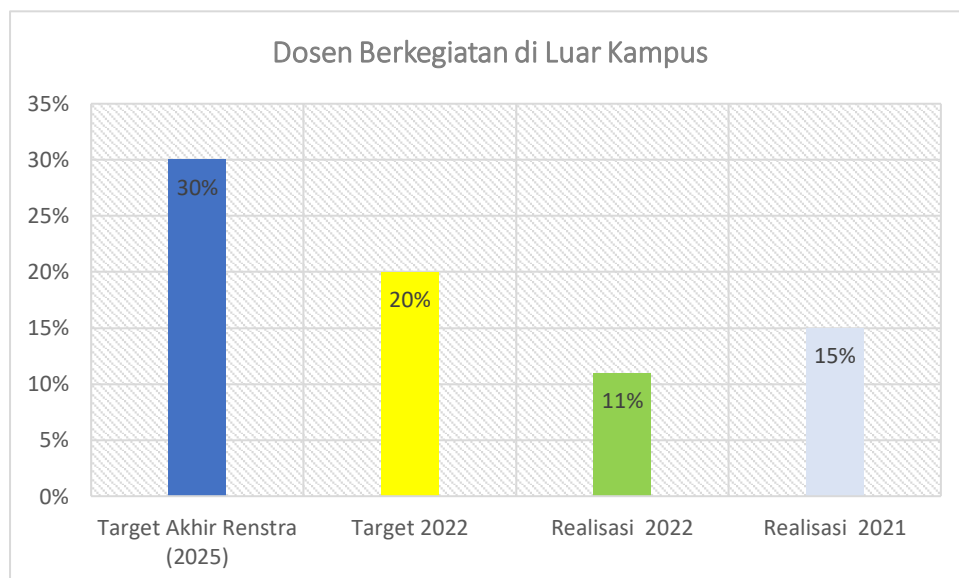
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Perhitungan:
a. dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = ... dosen
b. dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 sesuai bidang ilmu = ... dosen
c. dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = ... dosen
d. dosen pembina mahasiswa prestasi nasional/internasional = ... dosen
x: jumlah dosen tetap dengan NIDN
y: jumlah dosen tetap dengan NIDK

Realisasi = $\frac{(a+b+c+d)}{(x+y)} \times 100$ = ... %
Capaian = $\frac{(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%}{100}$ = ... %

Capaian indikator kinerja utama ini dipotret dengan melihat presentasi dosen yang berkegiatan di luar kampus berdasarkan bidang ilmu atau sebagai praktisi pada dunia industri dan dosen pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional. Capaian kinerja ini

dihitung dengan menghitung jumlah dosen yang masuk dalam kategori salah satu dari dua indikator kinerja kegiatan tersebut dibagi dengan total dosen kemudian dikalikan dengan seratus.



Gambar 5. Perbandingan realisasi dan target tahun 2022 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 untuk indikator kinerja 2.1

Gambar 5 menunjukkan gambaran target kinerja dan realisasi tahun 2022, target akhir renstra [Tahun 2025] serta realisasi tahun sebelumnya [Tahun 2021]. Hasil ini menunjukkan bahwa realisasi target dari indikator kinerja utama ini [Dosen Berkegiatan di Luar Kampus] tahun 2022 adalah 11% dan hasil tersebut masih di bawah target kinerja tahun 2022 yang ditetapkan yakni 20%. Realisasi tahun 2022 tersebut masih di bawah realisasi kinerja tahun sebelumnya [tahun 2021] yakni 15%. Hasil analisis diperoleh beberapa kendala yang menjadi faktor penyebab ketidatercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Pendataan dosen berkegiatan diluar kampus masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan dosen di luar kampus belum terdata secara baik.
2. Regulasi yang mewajibkan dosen melaporkan aktivitasnya di luar kampus belum ditetapkan sehingga belum semua dosen melaporkan kegiatannya.
3. Motivasi dan ketertarikan dosen untuk berkegiatan di luar kampus yang masih kurang.

Realisasi target kinerja tahun 2022 ini juga lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Faktor penyebabnya adalah sebagian besar kegiatan pada tahun 2022 sudah dilakukan secara luring, akibatnya banyak dosen yang tidak dapat beraktivitas di luar kampus di karenakan oleh kendala pendanaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah antisipasi agar kinerja pada tahun ke depan dapat terealisasi sesuai target. Langkah-langkah yang dipersiapkan adalah:

1. Penyiapan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga semua aktivitas dosen dapat terdata secara baik.
2. Perluas kerjasama dengan pihak luar dan mendorong dosen untuk memanfaatkan mitra kerjasama melalui kegiatan tridarma yang dilaksanakan.
3. Sosialisasi peluang-peluang kegiatan di luar kampus oleh dosen baik itu yang dapat dilakukan bersama mitra kerjasama maupun pihak-pihak terkait lainnya.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator Kinerja Utama

KUALIFIKASI DOSEN

Persentase dosen tetap:

- berkualifikasi akademik S3;
- memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau
- berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Perhitungan:

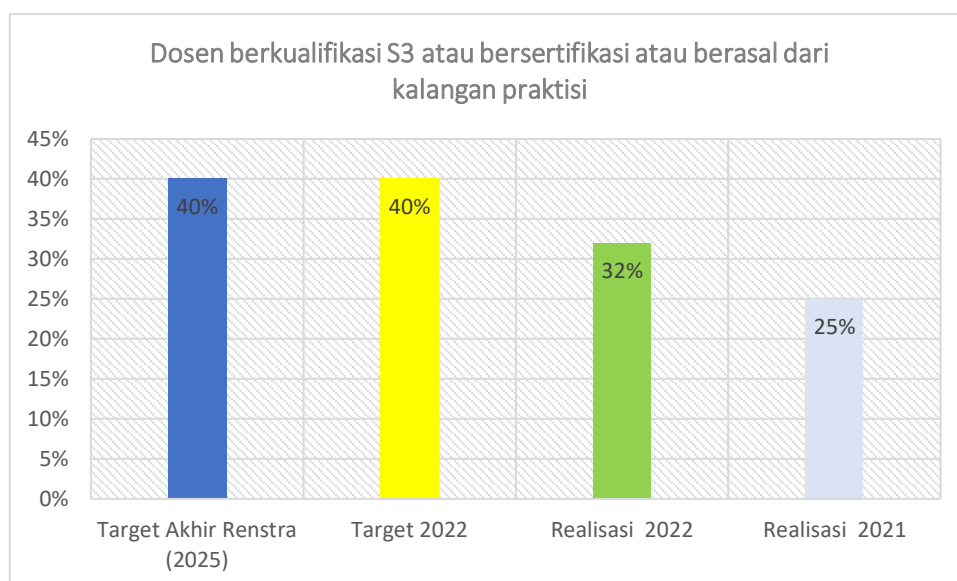
a. berkualifikasi akademik S3	= ... dosen	
b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi	= ... dosen	
c. berasal dari kalangan praktisi profesional	= ... Dosen	
x: jumlah dosen tetap dengan NIDN		
y: jumlah dosen tetap dengan NIDK		
Realisasi	$= (a+b+c)/(x+y) \times 100\%$	= ... %
Capaian	$= (Realisasi/Target) \times 100\%$	= ... %



Indikator kinerja utama ini dihitung berdasarkan jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi, dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi. Realisasi dari indikator kinerja utama ini

dihitung berdasarkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, dan berasal dari kalangan professional atau pratisi dibagi dengan total dosen kemudian dikalikan dengan seratus untuk memperoleh presentasi dosen yang memenuhi kriteria indkator tersebut.

Capaian kinerja kemudian hitung berdasarkan realisasi dibagi dengan target dikalikan seratus.



Gambar 6. Perbandingan realisasi dan target tahun 2022 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 untuk indikator kinerja utama 2.2

Target kinerja 2022 untuk indikator kinerja ini adalah 40% sedangkan realisasi tahun 2022 adalah 32 persen sehingga belum mencapai target yang telah ditetapkan. Namun, realisasi tahun 2022 ini lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya [tahun 2021] yakni 25%. Selain itu, meskipun target kinerja tahun 2022 belum terpenuhi namun realisasi tahun 2022 ini sudah mulai mendekati target akhir renstra [2025] yakni 40%. Ketidaktercapaian target kinerja tahun 2022 untuk indikator kinerja utama ini diakibatkan oleh beberapa faktor berikut.

1. Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik.
2. Peluang dosen berumur di atas 45 tahun untuk memperoleh beasiswa S3 kecil sehingga dosen tidak termotivasi untuk melanjutkan studi.

Oleh karena itu, strategi pengembangan yang disiapkan untuk dapat melakukan perbaikan kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Pemberian bantuan studi kepada dosen yang melanjutkan studi S-3.
2. Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel.
3. Membuka peluang menerima dosen praktisi professional dan industri.

Selain strategi-strategi tersebut, evaluasi secara berkala terus dilakukan agar dapat mengetahui secara dini hambatan dan permasalahan yang terjadi sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat sehingga pencapaian kinerja dapat sesuai target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Penerapan riset dosen

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Perhitungan:

a. Jumlah karya ilmiah = ...

b. Jumlah karya terapan = ...

c. Jumlah karya seni = ...

x: jumlah dosen tetap dengan NIDN

y: jumlah dosen tetap dengan NIDK

Realisasi = $(a+b+c)/(x+y) \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %



Indikator kinerja ini dihitung dengan menghitung jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan pada masyarakat di bagi jumlah dosen. Kriteria rekognisi dan/atau diterapkan pada masyarakat sebagaimana definisi operasional yang telah ditetapkan.



Gambar 7. Perbandingan realisasi dan target tahun 2022 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 untuk indikator kinerja utama 2.3

Gambar 7, menunjukkan bahwa realisasi tahun 2022 masih dibawah target yang telah ditetapkan yakni 0.5. Namun, realisasi tahun 2022 ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya meskipun belum memenuhi target pencapaian tahun 2022. Beberapa faktor penghambat yang mengakibatkan ketidaktercapaian target ini yakni:

1. Pengumpulan data yang masih dilakukan secara manual. Pengumpulan data untuk kriteria ini salah satunya melalui SINTA yakni untuk publikasi pada jurnal internasional. Jumlah publikasi internasional dapat diperoleh secara langsung dari SINTA meskipun proses update pada SINTA terlambat sehingga belum semua data terekam pada saat pelaporan. Selain itu, data rekognisi belum terekam secara baik karena pendataan masih dilakukan secara manual. Sebagai contoh, artikel yang mendapat sitasi lebih dari 10 harus dihitung secara manual yang berdampak pada ketidaklengkapan dan ketidaktepatan data rekognisi.
2. Anggaran penelitian dari pihak luar perguruan tinggi yang minim sehingga dosen tidak berkesempatan untuk melakukan penelitian di luar yang berpotensi mendorong ketercapaian indikator kinerja ini.

Oleh karena itu, beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut

1. Perlu ada sistem pelaporan berjenjang dari dosen ke prodi kemudian diteruskan ke fakultas/unit di atasnya dan kemudian ke tingkat universitas. Sistem pelaporan ini harus diformalkan melalui perjanjian kinerja dosen dan koorprodi sehingga dosen dapat mengumpulkan bukti kinerjanya terkait dengan IKU ini.
2. Evaluasi penelitian yang dibiayai oleh Undana untuk memastikan ketercapaian luaran yang dijanjikan terutama luaran yang mendapat rekognisi internasional dan/atau dapat diterapkan di masyarakat.
3. Perbaiki strategi pendanaan penelitian dengan jumlah alokasi yang memungkinkan tercapainya luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tabel 8. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	100	16,67	50	73	146
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	15	0	5	0	0
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	55	12	40	31	78

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Tabel 9. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

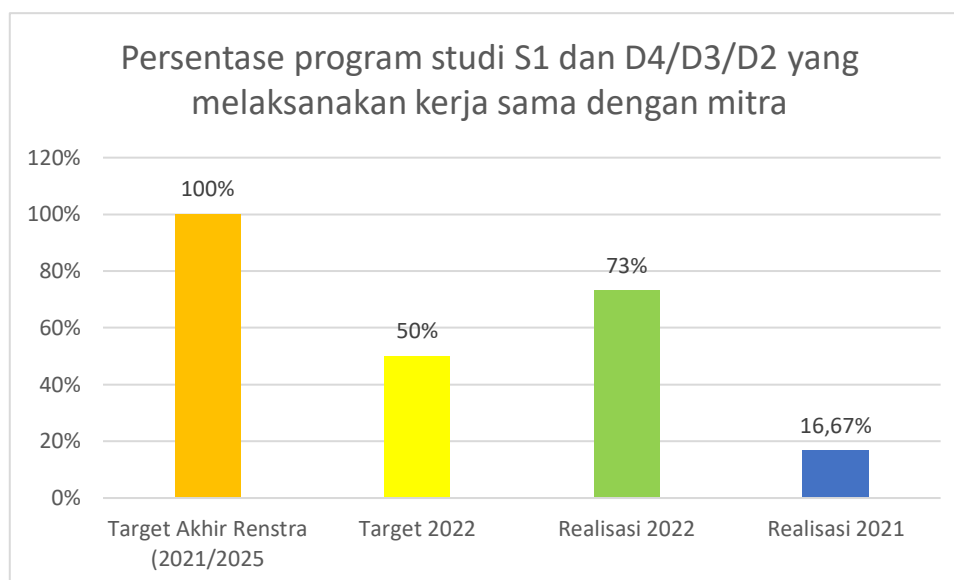
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	100	16,67	50	73	146

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan karena kurikulum merupakan substansi utama dalam materi yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar di perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik dan teratur. Kurikulum tentu wajib diterapkan di setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan.

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur melalui tiga indikator kinerja, yaitu: (a) Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, (b) Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau team-based project sebagai sebagian bobot evaluasi, (c) Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Hasil pengukuran ketiga indikator kinerja untuk Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2022 dapat disajikan pada Tabel 9.

Capaian kinerja dari ketiga indikator kinerja yang terdapat pada sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, indikator kinerja persentase prodi S1 dan diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra yang ditetapkan pada tahun 2022. Kriteria kemitraan adalah adanya Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan dan/atau dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah prodi yang memiliki kerja sama dengan mitra dibandingkan dengan jumlah prodi, dinyatakan dalam persen(%).

Adapun persentase capaian indikator kinerja Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Perbandingan realisasi dan target tahun 2022 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 untuk indikator kinerja utama 3.1.1

Berdasarkan Gambar 8 terlihat bahwa realisasi kinerja dari indikator kinerja ini adalah 65%, telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 50%. Sebanyak 31 prodi S1 dan Diploma yang ada di UNDANA telah melaksanakan dan membangun kerja sama dengan mitra, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan swasta, baik kerja sama dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan, terutama di dalam pengembangan kurikulum program studi sehingga sesuai dengan kebutuhan kerja. Dengan demikian presentasi progres terhadap target tahunan sebesar 129%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari 33,34% menjadi 65% di tahun 2022. Sedangkan jika dibandingkan dengan target capaian Resntra Undana 2021-2025 khususnya pada tahun terakhir (2025) capaian kinerja dari indikator kinerja ini adalah 65% (31 Prodi). Beberapa hambatan yang diidentifikasi menjadi faktor penghambat capaian kinerja indikator ini, yaitu (1) jumlah lembaga swasta yang terbatas di wilayah propinsi NTT; (2) terbatasnya bidang kajian yang tersedia di lembaga pemerintah maupun lembaga swasta untuk membangun kerjasama dengan Prodi yang ada di UNDANA; dan (3) Terbatasnya ketersediaan dana untuk membangun kerja sama dengan lembaga pemerintah dan lembaga swasta karena letak propinsi NTT sebagai propinsi Kepulauan. Berdasarkan capaian indikator kinerja pada tahun 2022 dan dibandingkan dengan target Restra UNDANA pada tahun terakhir, maka dapat ditargetkan bahwa capaian kinerja indikator kinerja ini pada tahun 2025 dapat tercapai 100%. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang memengaruhinya sebagai berikut: 1. Adanya komitmen bersama antara UNDANA dengan industri dan

lembaga pemerintah baik vertikal maupun PEMDA Propinsi dan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk pencapaian kerjasama dalam berbagai bidang, seperti magang industri, pengembangan kurikulum, kesempatan kerja, pengembangan SDM, dan penelitian dan pengabdian kolaboratif; 2. Bentuk kerjasama yang memang dibutuhkan antara UNDANA dan industri yang cukup terbantu dengan pemecahan kasus yang terjadi secara riil di industri dan lembaga pemerintah baik vertikal maupun PEMDA Propinsi dan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur; 3. Adanya tuntutan IKU yang dijabarkan dalam Perjanjian Kerja (PK) antara Rektor UNDANA dengan pimpinan Fakultas untuk melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan Swasta di bidang Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat; 4. Adanya penawaran hibah kerja sama yang disediakan oleh KemenristekDikbud dan kementerian terkait yang memberikan kesempatan bagi civitas akademika dalam kegiatan dimaksud. Berdasarkan kecenderungan perkembangan kerjasama tersebut, maka Rektor UNDANA terus berinisiatif mengembangkan kerjasama (MOU dan MOA) dengan stakeholder terkait untuk pengembangan program dan kegiatan TRIDARMA dan ditindaklanjuti PKS di tingkat Lembaga dan Fakultas untuk periode tertentu. Melalui strategi pengembangan kerja sama ini, diharapkan akan memberikan dampak terhadap percepatan masa studi mahasiswa serta memberikan nilai tambah bagi mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* dan pengetahuan, memperluas jejaring serta meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi dan dosen untuk penerapan riset secara berkala.

Indikator Kinerja Utama 3.2

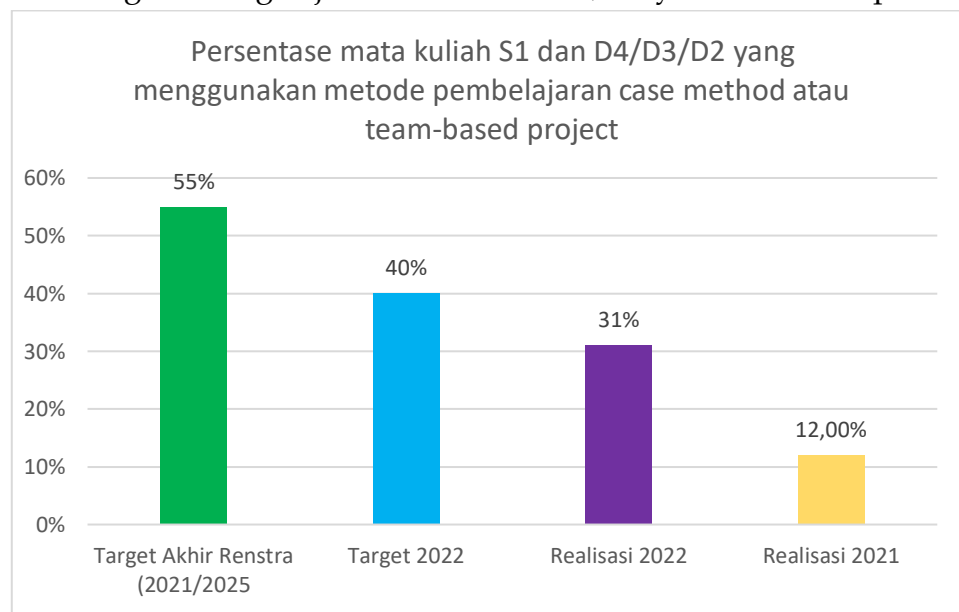
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Tabel 10. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis	%	40	55	12	40	31	78

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.							

Data Capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau team-based project disajikan pada Gambar 2. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project dibandingkan dengan jumlah mata kuliah, dinyatakan dalam persen(%).



Gambar 9. Perbandingan realisasi dan target tahun 2022 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 untuk indikator kinerja utama 3.1.2

Potret realisasi capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau team-based project sebagai bobot evaluasi Tahun 2022 yang tersaji pada Gambar 9 dengan persentasi realisasi sebesar 21 %, belum melampau target yang ditetapkan yaitu sebesar 40%. Pada tahun 2020 jumlah mata kuliah (MK) S1 dan Diploma ada sebanyak 4.816 MK dan yang telah melaksanakan case method atau team-based project ada sebanyak 50 MK (12%). Presentasi capaian indikator ini mengalami kenaikan yang signifikan pada Tahun 2022 menjadi 1493 MK dengan capaian indikator kinerja sebesar 78 % dari target 40%. Faktor yang mendukung capaian indikator kinerja ini antara lain: (1) adanya tuntutan kebutuhan pasar kerja sehingga dosen terus melakukan revisi terhadap RPS dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok

berbasis proyek (team-based project); (2) Adanya kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen pada setiap prodi untuk merevisi RPS dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) di UNDANA; (3) Adanya penghargaan tunjangan kinerja (remunerasi) yang diberikan UNDANA kepada dosen yang melakukan revisi RPS dengan metode pembelajaran case method dan team-based project). Jika dibandingkan dengan target Renstra UNDANA 2021-2025 pada tahun terakhir sebesar 55%, maka jika presentasi capaian kinerja di tahun 2022 ditingkatkan atau minimal sama besar dengan capaian indikator kinerja di Tahun 2022, maka capaian kinerja indikator di tahun 2025 akan melampaui target. Dampak positif yang diperoleh dari capaian indikator kinerja ini adalah (1) adanya kemandirian mahasiswa dalam membedah kasus baik melalui studi literatur dan pengalaman kuliah lapangan untuk melakukan project bersama sehingga mahasiswa memperoleh nilai tambah melalui pengalaman ilmiah selama mengikuti perkuliahan ;(2) dosen tidak lagi monoton sebagai narasumber tetapi berperan sebagai fasilitator sehingga tidak membosankan bagi mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Menyadari akan manfaat dan urgensi penyusunan RPS mata kuliah dengan metode pembelajaran case method dan team-based project terhadap peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi, maka strategi pemenuhan capaian target Renstra UNDANA 2021-2025 di tahun ke-5 optimis akan dapat tercapai secara penuh bahkan dapat melampaui target karena pada tahun 2023, pimpinan universitas mewajibkan dosen mata kuliah di 48 prodi diwajibkan sebagai perjanjian kinerja Koordinator Prodi dengan dosen pengasuh mata kuliah.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Tabel 11. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.3 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	15	0	5	0	0

Persentase program studi (prodi) terakreditasi atau sertifikasi internasional oleh lembaga akreditasi internasional merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi internasional yang dapat dikonversi secara langsung menjadi prodi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah, dinyatakan dalam persen. Data capaian kinerja indikator jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Perbandingan realisasi dan target tahun 2022 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 untuk indikator kinerja utama 3.1.3

Berdasarkan Gambar 10, menjelaskan bahwa data capaian kinerja indikator Persentase (Jumlah) program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang jumlahnya 48 Prodi belum ada satu pun dari prodi S1 dan Diploma yang mendapatkan akreditasi internasional yang diakui pemerintah. Pimpinan UNDANA telah menyiapkan dana BOPTN sebanyak Rp. 150.000.000 -Rp.200.000.000 pada Tahun 2022 sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan Prodi akreditasi internasional. Selain itu LP3M UNDANA telah melakukan Lokakarya pendampingan akreditasi internasional dengan Narasumber UNHAS Ujung Pandang dan UNS Solo yang telah memiliki prodi yang terakreditasi di ASIIN (*Accreditation in Engineering Computer Sciencies Natural Sciences Mathematics*) dan FIBAA (*Foundation For Internasional Businnes Administration Accreditation*). Beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja antara lain (1) belum adanya pengalaman managerial dalam mempersiapkan dokumen borang akreditasi internasional; (2) Terbatasnya sumberdaya dan dana yang dimiliki pada ke-5 prodi yang diusulkan untuk akreditasi internasional. UNDANA terus berupaya untuk mewujudkan adanya prodi yang akan terakreditasi internasional. Selama

tahun 2022 terdapat 5 prodi yang diusulkan untuk menyiapkan dokumen borang akreditasi internasional melalui lokakarya dan *banchmarking* di Prodi PTN Indonesia yang telah terakreditasi internasional yang difasilitasi oleh melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (LP3M) Universitas Nusa Cendana maupun pendampingan oleh kementerian. Selain itu, UNDANA juga komitmen untuk mempersiapkan dukungan data untuk melaksanakan program dan kegiatan fasilitasi akreditasi prodi untuk melanjutkan penyediaan sarana prasarana dan operasional manajemen yang bersumber dari Dana BOPTN yang telah diberikan kepada 5 Prodi yang telah didanai baik di Tahun 2022 maupun prodi lainnya pada tahun 2023 untuk diusulkan ke lembaga akreditasi internasional *ASIIN* dan *FIBAA* yang berasal dari Jerman. Langkah strategis yang perlu dilakukan untuk capaian kinerja indikator ini melalui pendampingan secara intensif serta adanya dukungan dan penyediaan data, dana dan komitmen melalui pendampingan secara berkala dari Rektor, Wakil Rektor UNDANA dan Dekan dari ke-5 prodi dan LP3M UNDANA baik pada tahapan penyusunan dokumen borang akreditasi, perbaikan dokumen, submit naskah akademik akreditasi hingga visitasi oleh Asesor dari *ASIIN* dan *FIBAA*.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 1 (satu) indikator Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB capaian realisasi fisiknya mencapai 100 % dan 1 (satu) indikator Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	C	B	B	100
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	80	90	87.37	85	88.98	104.68

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Tabel 13. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	C	B	B	100

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Undana pada tahun 2022 masuk dalam kategori B dengan nilai 69,25, realisasi ini mencapaia 100% dari target tahun 2022 yakni dengan nilai B, capaian ini juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya 2021 yaitu kategori C dengan nilai 39,49. Dibandingkan dengan target rata-rata predikat SAKIP nasional masih belum tercapai yakni minimal BB, skor yang dicapai pada tahun 2022 ini juga masih jauh target akhir periode renstra tahun 2025 yaitu AA (rentang nilai 90-100).



HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **UNIVERSITAS NUSA CENDANA** masuk dalam kategori : **C** dengan nilai : **39,49** dengan interpretasi : **Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

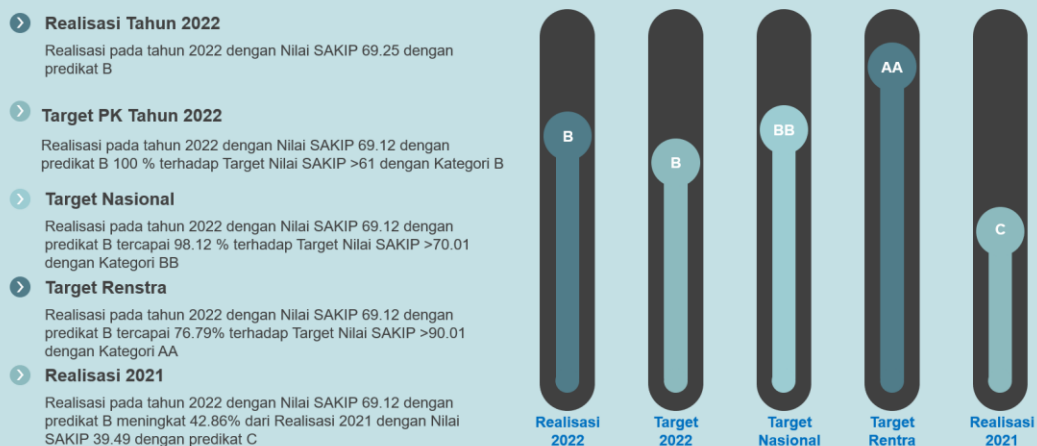
No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	18.93%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	7.34%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	6.32%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	6.15%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	0.75%



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	20.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	16.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		B	69.25

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB



Upaya pencapaian target indikator Program yakni Menyelaraskan Renstra Undana dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Melaksanakan rekomendasi hasil dari laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja SAKIP tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna meningkatkan kualitas SAKIP di tahun mendatang, Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan SAKIP 2022 yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemdikbudristek, dan Melaksanakan setiap tahapan SAKIP secara berkala dan tepat waktu, yakni perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja di internal.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Tercapainya target rerata predikat SAKIP B dikarenakan Undana telah melaksanakan setiap tahapan SAKIP. SAKIP telah dilaksanakan secara selaras dengan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. SAKIP di Undana telah dilaksanakan dengan sistem berjenjang yaitu meliputi kinerja satuan unit, selanjutnya ke tingkat unit organisasi. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan secara terpadu meliputi: 1) rencana strategis; 2) perjanjian kinerja; 3) pengukuran kinerja; 4) pengelolaan data kinerja; 5) pelaporan kinerja; dan 6) revidi dan evaluasi kinerja.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Belum berjalan dengan baik hasil evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja
2. Belum berjalan dengan baik komitemendan tindaklanjut hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.
3. Belum dilakukan analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

Langkah antisipasi

- a. Telah dilakukan revisi Rencana Strategis Undana dan telah dilakukan penyesuaian IKU sehingga terjadi kesesuaian dan casecading antar IKU kementerian dan IKU Undana
- b. Selalu melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Setjen Kemdikbudristek apabila ada kendala atau kesulitan yang dihadapi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Telah dibentuk Tim SAKIP tingkat universitas, sehingga memudahkan dalam koordinasi dalam melaksanakan setiap tahapan SAKIP.

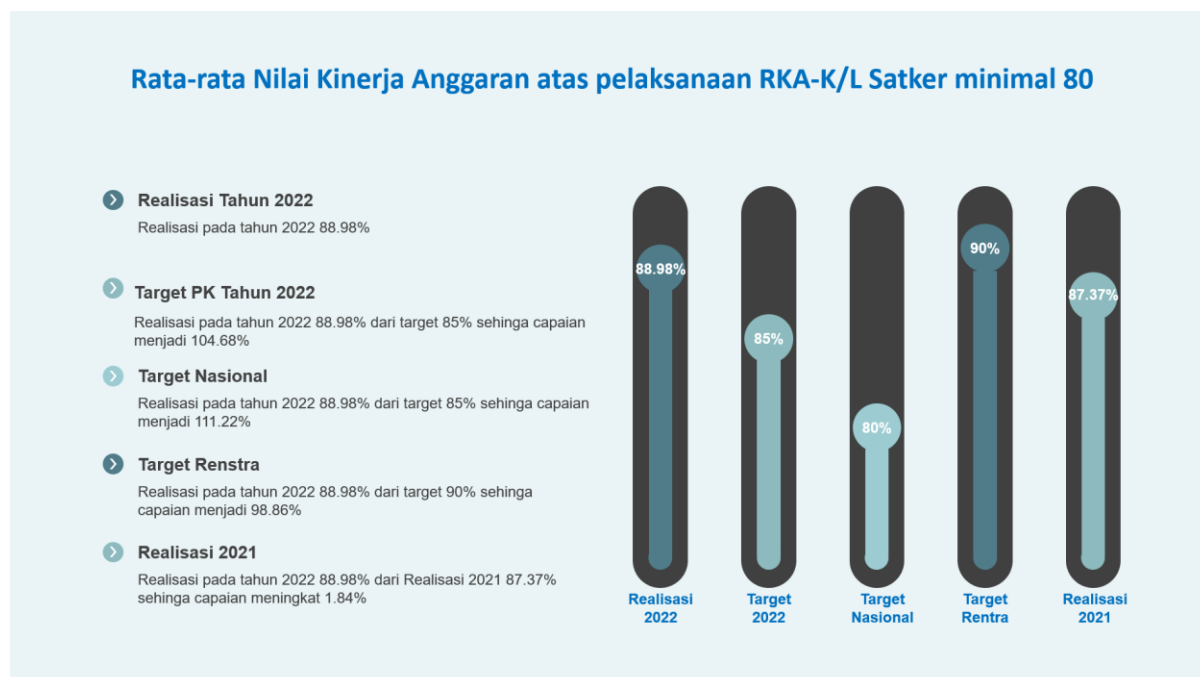
Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Tabel 14. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2021	2022		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	80	90	87.37	85	88.98	104.68

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2022 mencapai sebesar 88,98% telah melampaui dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 85%, dengan demikian persentase capaian sebesar 104.68%. Dibanding dengan capaian tahun 2021 juga masih lebih tinggi, dimana capaian tahun 2021 sebesar 87,37%, termasuk lebih tinggi dibanding dengan target nasional yaitu minimal 80. Namun nilai capaian pada indikator ini belum mencapai target pada akhir periode tahun 2025 sebesar 90%, sehingga untuk mencapai target akhir periode Renstra masih kurang 1.02%.



Nilai Kinerja Anggaran Undana Tahun 2022



Program dan kegiatan, yang mendukung

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

1. Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala
2. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan
3. Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.
4. Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam pengajuan revisi kegiatan dan anggaran, dan
5. Melakukan revisi DIPA dan refocusing alokasi anggaran

Faktor Penyebab keberhasilan

telah berjalan dengan baik money terkait konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan serta pelaksanaan program dan anggaran yang berjalan banyak yang sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Hambatan atau permasalahan

1. Proses Revisi dilakukan berulang kali.
2. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai waktu perencanaan.
3. Re-focusing dan realokasi anggaran sering memerlukan proses panjang.

4. Unit cenderung mendahulukan berbagai kegiatan yang dibiayai dari PNBPN, baru melanjutkan ke kegiatan yang dibiayai RM.
5. Unit tidak terdorong untuk mempercepat Program, kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan.
6. Proses Revolving GU dan pengesahan tidak dilakukan setiap bulan.
7. Kontrak Pra DIPA belum optimal dilakukan.
8. Prasyarat PBJ tidak dalam posisi clear dan ready: Juknis K/L, SK Pokja UKPBJ, Dokumen AMDAL, dan ijin pembangunan terlambat/belum siap sehingga Proses Tender sering terlambat dilaksanakan.
9. Untuk Unit dengan banyak PPK, terkadang koordinasi belum optimal.
10. Untuk PBJ dengan mekanisme e-katalog, perlu kepastian bahwa barang telah tersedia di e-katalog, dengan harga ter-update, dan spesifikasi sesuai yang dibutuhkan.
11. Halaman III DIPA masih belum dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan kas.

Langkah Antisipasi

1. Melakukan monitoring dan evaluasi
2. Melakukan revisi DIPA sebanyak 9 kali

Strategi

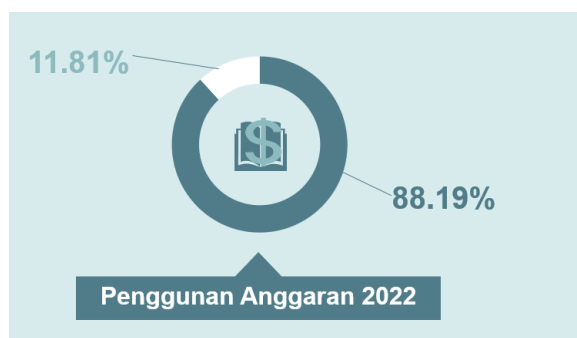
1. Melakukan Perbaikan Perencanaan
2. Mempercepat Pelaksanaan Program/Kegiatan/Proyek
3. Melakukan Percepatan Pelaksanaan PBJ
4. Mempercepat dan Meningkatkan Percepatan Realisasi Anggaran
5. Meningkatkan Kualitas Belanja melalui Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Belanja (Value for Money)
6. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi serta Pengawasan Internal

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Nusa Cendana dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 395,708,796,000 (tiga ratus sembilan puluh lima tujuh ratus delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah) Dari pagu anggaran tersebut berhasil

direalisasikan sebesar 348,970,787,472 (Empat puluh Enam Miliar Tujuh ratus Tiga puluh Delapan Juta Delapan Ribu Lima ratus Dua puluh Delapan rupiah) dengan persentase daya serap sebesar 88.19%.



Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 15. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja pada Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Serapan
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	4,354,757,487.00	3,802,001,978.00	87.31%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	2,601,290,000.00	1,971,374,746.00	75.78%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	2,954,606,000.00	2,859,870,121.00	96.79%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Serapan
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	496,025,474.00	335,191,795.00	67.58%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	12,259,294,063.00	11,739,891,318.00	95.76%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	2,435,842,800.00	2,053,770,036.00	84.31%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	89,866,000.00	81,071,700.00	90.21%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	5,429,360,024.00	4,957,978,510.00	91.32%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	219,256,000.00	162,115,698.00	73.94%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	203,574,167,152.00	166,881,344,827.00	81.98%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Nusa Cendana berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 44,028,559,134 (Empat puluh Empat Miliar Dua puluh Delapan Juta Lima ratus Lima puluh Sembilan Ribu Seratus Tiga puluh Empat). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Belanja Perjalanan
2. Belanja Barang
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
4. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Undana berkomitmen untuk dapat berkontribusi pada pembangunan bangsa melalui inovasi. Sumberdaya yang dimiliki undana dioptimalisasi melalui inovasi-inovasi yang telah dilaksanakan. Pada tahun 2022, Undana melakukan inovasi penelitian melalui inovasi teknologi dan juga rekayasa sosial.

1) Inovasi Green Skill Kewirausahaan Hijau

Inovasi ini diawali dengan pembangunan infrastruktur pertanian dan peternakan organik. Infrastruktur pertanian dikerjakan melalui inovasi teknologi yang dikembangkan untuk mengkonversi udara menjadi air. Inovasi ini merupakan jawaban terhadap permasalahan air yang menjadi kendala dalam pengembangan sektor pertanian dan peternakan organik serta menangkap sumber daya air (uap air) di alam yang selama ini tidak digunakan masyarakat dan menghasilkan air bersih yang dapat dimanfaatkan untuk usahatani dan kebutuhan domestik. Inovasi ini berdampak pada perbaikan ekonomi dan gizi masyarakat. Hal ini juga bermanfaat untuk ketahanan pangan keluarga dan pemenuhan kebutuhan air rumah tangga.



Gambar 11. Inovasi teknologi konversi udara-air

2) Transformasi Sosial Ekonomi Rumah Tangga

Inovasi transformasi sosial ekonomi rumah tangga merupakan inovasi yang telah dilaksanakan oleh Universitas Nusa Cendana untuk pencegahan stunting di Nusa Tenggara Timur (NTT). Inovasi ini berfokus pada rekayasa sosial (perilaku) dalam struktur produksi rumah tangga dari pola lama yakni keadaan monosektoral (pertanian subsisten) menjadi pola baru yakni multisektor (pertanian surplus, agroindustri dan industri kerajinan bertumbuh).

Hasil dari inovasi ini tergambar dari perubahan pola hidup masyarakat yang nantinya berdampak pada perubahan status gizi keluarga. Program inovasi ini juga didukung oleh pemerintah daerah yang berkomitmen untuk melanjutkan program inovasi yang telah dirintis ini.



Gambar 12. Penguatan teknik penenunan untuk transformasi sosial ekonomi

2. Penghargaan

1) Sertifikasi ISO-90001

Peningkatan mutu layanan ditandai dengan tersertifikasinya tiga Biro di Undana yakni Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Keuangan, Biro Perencanaan, Sistem Informasi, dan Kerjasama. Hal ini memberikan gambaran bahwa sistem manajemen kualitas di Undana telah mengalami telah memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan.



ACCREDITED
Management Systems
Certification Body
MSCB-131



This Certificate has been awarded to

UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Jl. Adi Sucipto Penfui, Kec. Maulafa, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur. 85001, Indonesia

In recognition of the organization's Management System
which complies with

ISO 9001:2015
(Quality Management System)

The scope of activities covered by this certificate is defined below

**Management of Higher Education (Rectorate i.e., Bureau of Planning
& Cooperation, Bureau of Academic & Student Affairs, Bureau of
General Affairs & Finance)**

EA Code:- 37

SYNDICATE OF INTERNATIONAL SYSTEM CERTIFICATIONS

Certificate Number: **SIS411222Q015**

Date of Issue of Original Certificate: **05.12.2022**

Date of Issue of latest certificate: **05.12.2022**

Expiry Date: **04.12.2023**

Re-Certification Due on: **05.11.2025**


Managing Director



Note: This is an accredited certificate issued by SIS Certifications Pvt. Ltd.

Certified Organization is responsible for maintaining the compliance of the relevant standard rules. Any significant changes in the scope of the certification or standard referred above render this certificate invalid

Corporate office- **SIS Certifications Pvt. Ltd.**
Unit No. 514, 5th Floor, Vipul Business Park, Sector-48, Sohna Road, Gurgaon-122018, Haryana, India.
International Key Locations: **Qatar, Egypt, Peru, Italy, KSA, Nigeria & Malaysia.**
Email us:- support@siscertifications.com, Call /Whatsapp: +91-9643073391
The status of this certificate can be verified on <https://siscertifications.com>
Web:- www.siscertifications.com



Issue No.: 01

2) Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Undana juga mendapatkan penghargaan status wajar tanpa pengecualian dalam periode tiga tahun terakhir [2019-2021]. Penghargaan ini merupakan gambaran bahwa undana telah menyajikan Laporan Keuangan (LK) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Opini Wajar

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2020, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan nomor 19 huruf c atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan tentang perubahan nomenklatur Kementerian dimana Universitas Nusa Cendana (400972) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah dinonaktifkan dan berpindah ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (023) Universitas Nusa Cendana (677528) yang mengakibatkan adanya transfer masuk pada ekuitas sebesar Rp2.259.041.974.568 pada tahun 2020, dan menjadi penyajian tahun pertama laporan keuangan.

Hal lain

Management Letter atas aspek Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah masing-masing dengan Nomor HJA.MLG.069/K.III/2021 dan HJA.MLG.070/K.III/2021, tertanggal 25 Maret 2021.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI**



Dr. Jaswadi Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP.1303

Malang, 25 Maret 2021





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI
— REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS —

Nomor : 00010/19.2.1251/AU.2/11/1303-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

**Rektor dan Dewan Pengawas
Universitas Nusa Cendana**

Jl. Adi Sucipto Penfui PO BOX 104, Kupang – Nusa Tenggara Timur

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Nusa Cendana terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan telah disusun oleh manajemen BLU Universitas Nusa Cendana, berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pelaporan keuangan pada PMK No. 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen BLU bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pada PMK 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh

HARI PURNOMO & JASWADI

kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat dan sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini Wajar

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU tanggal 31 Desember 2019, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pada PMK No. 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Hal lain

Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah dengan laporan Nomor HJA.MLG.078/K.III/2020, tanggal 6 Maret 2020.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI

Dr. Jaswadi Ak., CA., CPA.
NIAP. AP. 1303
NR. IAPI 2334

Malang, 6 Maret 2020



HARI PURNOMO & JASWADI

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2021, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Hal lain

Management Letter atas aspek Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah masing-masing dengan Nomor HJA.MLG.072.1/K.III/2022 dan HJA.MLG.072.2/K.III/2022, tertanggal 25 Maret 2022.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI



Drs. Hari Purnomo, M.Si., Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP.1302

Malang, 25 Maret 2022



3. Program Crosscutting/ Collaborative

Program-program collaborative telah banyak dilakukan Undana bersama mitra. Jumlah kerjasama dengan mitra mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dua program inovasi yang telah dilaksanakan sebagaimana telah paparkan sebelumnya yakni Inovasi Green-skill Kewirausahaan Hijau dan Transformasi Sosial Ekonomi Rumah Tangga merupakan hasil dari kerjasama kolaboratif antara Undana dan BKKBN Propinsi [Program pertama], serta Undana dan PLAN Internasional [Program kedua]. Kedua program kolaboratif ini bermanfaat bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kerjasama ini, desain program dilakukan bersama antara Undana dan mitra, Undana menyiapkan sumber daya yakni Dana dan peneliti serta mahasiswa dalam pelaksanaan program kolaboratif ini. Program kolaboratif ini berdampak pada transformasi sosial ekonomi keluarga dan juga terbentuknya sebuah sistem pertanian dan peternakan terpadu dengan memanfaatkan inovasi teknologi yang mengkonversi udara menjadi air.

NOTA KESEPAHAMAN
antara
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
dengan
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
tentang
PENGUATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
DALAM MENDUKUNG PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA,
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA, DAN PENDAMPINGAN
KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Nomor : 01/HK.01.02/J1/2022
Nomor : 166 /UN15.1/KL/2022



NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
YAYASAN PLAN INTERNATIONAL INDONESIA
DENGAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TENTANG
KERJA SAMA DALAM PROGRAM KEDAIREKA/MATCHING FUND

NOMOR YPII	:	141/Partnership/FY22/YPII/CO/IV/2022
NOMOR UNDANA	:	81/UN15.1/KL/2022 tanggal 28 April 2022

BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana (UNDANA) tahun 2022, disusun untuk memenuhi kewajiban dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja UNDANA sebagai institusi pemerintah selama tahun 2022 kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Laporan kinerja UNDANA tahun 2022 menyajikan capaian kinerja UNDANA berdasarkan sasaran dan indikator kinerja berdasarkan dokumen kontrak kinerja UNDANA tahun 2022 yang telah ditanda tangani oleh Rektor UNDANA dan telah disetujui oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) pada bulan Maret 2022. Secara keseluruhan, kinerja UNDANA tahun 2022 dapat dikatakan baik, karena hampir semua target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi, walaupun masih ada beberapa target kinerja yang belum tercapai dan masih membutuhkan perhatian. UNDANA berharap di masa depan capaian kinerja UNDANA dapat terus ditingkatkan dengan cara terus belajar dari kekurangan dan kesalahan yang terjadi agar tidak terulang kembali dan berusaha memperbaikinya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Capaian kinerja suatu organisasi akan sangat dipengaruhi oleh tingkat sinergitas yang terjadi di organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, tingkat sinergitas di antara unit di lingkungan kerja UNDANA yang cukup tinggi saat ini, harus terus dibina dan dipupuk terus agar tingkat sinergitasnya menjadi lebih tinggi lagi. Selain itu, upaya yang sangat penting yang harus dilakukan UNDANA adalah merencanakan program dan kegiatan yang tepat untuk membidik sasaran kinerja yang diinginkan. Mekanisme Rapat Tindakan Manajemen (RTM) UNDANA yang dilaksanakan setiap tahun harus terus ditingkatkan kualitasnya agar dapat menghasilkan produk perencanaan yang tepat sasaran, sehingga dapat mencapai target kinerja yang diinginkan.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Nusa Cendana
Dengan**

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Nusa Cendana

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 19 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Nusa Cendana



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	B
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 136.044.524.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 173.658.345.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 6.453.092.000
		TOTAL	Rp. 316.155.961.000

Jakarta, 19 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Nusa Cendana



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Pengukuran Kinerja:



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan UNIVERSITAS NUSA CENDANA Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 0 TW2 : 15 TW3 : 35 TW4 : 60	TW1 : 0 TW2 : 2 TW3 : 24 TW4 : 27	TW1 : Progress / Kegiatan : Sementara mengumpulkan data terkait tracer study Kendala / Permasalahan : Tidak ada Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan S-1 tahun 2021 sebanyak 3622 orang. Adapun pada Triwulan sebanyak 82 (2%) lulusan telah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta. Kendala / Permasalahan : Banyak lulusan yang belum mengisi kuesioner; Data kontak lulusan yang diberikan banyak yang tidak merespon, tidak dapat dihubungi baik melalui surel maupun No. handphone dan No. WA; lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner tracer study kepada setiap alumni melalui kelompok ikatan alumni; Memberikan informasi beasiswa untuk studi lanjut baik dalam maupun luar negeri; Pembekalan melalui workshop; Mengadakan job fair. TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan S-1 tahun 2021 sebanyak 3622 orang. Sebanyak 792 (22%) lulusan telah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta. Kendala / Permasalahan : Banyak lulusan yang belum mengisi kuesioner; Data kontak lulusan yang diberikan banyak yang tidak merespon, tidak dapat dihubungi baik melalui surel maupun No. handphone dan No. WA; lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner tracer study kepada setiap alumni melalui kelompok ikatan alumni; Memberikan informasi beasiswa untuk studi lanjut baik dalam maupun luar negeri; Pembekalan melalui workshop; Mengadakan job fair. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan S-1 tahun 2021 sebanyak 3622 orang. Sebanyak 96 (3%) lulusan telah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta. Kendala / Permasalahan : Banyak lulusan yang belum mengisi kuesioner; Data kontak lulusan yang diberikan banyak yang tidak merespon, tidak dapat dihubungi baik melalui surel maupun No. handphone dan No. WA; lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner tracer study kepada setiap alumni melalui kelompok ikatan alumni; Memberikan informasi beasiswa untuk studi lanjut baik dalam maupun luar negeri; Pembekalan melalui workshop; Pelatihan untuk menambah skill baru; Pelatihan untuk wawancara kerja, membuat curriculum vitae yang menarik; Mengadakan job fair.



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 12 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 4 TW3 : 8 TW4 : 9	TW1 : Progress / Kegiatan : Pengukuran dilakukan pada triwulan berikutnya. Kendala / Permasalahan : Belum semua mahasiswa mengenal program-program MBKM. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi program-program MBKM sehingga mengoptimalkan partisipasi mahasiswa pada program-program MBKM seperti magang, pertukaran mahasiswa, dll; Penyesuaian kurikulum MBKM. TW2 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 1108 (4%) mahasiswa S-1 menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : Belum semua mahasiswa S-1 Undana terlibat aktif dalam 9 program MBKM; Mahasiswa aktif yang telah mengikuti lomba tingkat nasional belum melaporkan bukti telah mengikuti lomba (sertifikat) juara. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi program-program MBKM sehingga mengoptimalkan partisipasi mahasiswa pada program-program MBKM seperti magang, pertukaran mahasiswa, dll; Penyesuaian kurikulum MBKM; Membimbing mahasiswa-mahasiswa yang memiliki bakat dalam bidang seni maupun olahraga untuk dilatih dan diikutsertakan dalam lomba tingkat nasional. TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 1262 (4%) mahasiswa S-1 menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : Belum semua mahasiswa S-1 Undana terlibat aktif dalam 9 program MBKM; Mahasiswa aktif yang telah mengikuti lomba tingkat nasional belum melaporkan bukti telah mengikuti lomba (sertifikat) juara. Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dilaksanakan sosialisasi program pembelajaran 20 SKS kepada mahasiswa aktif. Menghubungi mahasiswa yang telah mengikuti lomba nasional agar memasukkan bukti sertifikat juara lomba tingkat nasional. TW4 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 241 (1%) mahasiswa S-1 menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : Belum semua mahasiswa S-1 Undana terlibat aktif dalam 9 program MBKM; Mahasiswa aktif yang telah mengikuti lomba tingkat nasional belum melaporkan bukti telah mengikuti lomba (sertifikat) juara. Strategi / Tindak Lanjut : Belum semua mahasiswa S-1 Undana terlibat aktif dalam 9 program MBKM; Mahasiswa aktif yang telah mengikuti lomba tingkat nasional belum melaporkan bukti telah mengikuti lomba (sertifikat) juara.
---	--	---	---	----	--	--	---

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 12 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 8 TW4 : 11	TW1 : Progress / Kegiatan : Sementara dilakukan pendataan Kendala / Permasalahan : Proses identifikasi dosen yang berkegiatan tridarma atau bekerja di luar Undana masih dilakukan secara manual bukan secara sistem aplikasi; Belum ada kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus; masih lemahnya kegiatan dosen yang berkegiatan di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu. Strategi / Tindak Lanjut : Penguatan sistem terintegrasi; Masih perlu meningkatkan kerjasama dengan kerjasama dengan di QS100 baik dalam maupun luar negeri; Optimalisasi kerja sama dengan industri dalam kegiatan magang, mengajar, dan praktisi masuk kampus; Membuat regulasi terkait dosen yang memiliki aktifitas di luar kampus agar melaporkannya; optimalisasi peran keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan khusus pencapaian prestasi nasional dan internasional TW2 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 49 (5%) dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Kendala / Permasalahan : Proses identifikasi dosen yang berkegiatan tridarma atau bekerja di luar Undana masih dilakukan secara manual bukan secara sistem aplikasi; Belum ada kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus; masih lemahnya kegiatan dosen yang berkegiatan di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu Strategi / Tindak Lanjut : Penguatan sistem terintegrasi; Masih perlu meningkatkan kerjasama dengan kerjasama dengan di QS100 baik dalam maupun luar negeri; Optimalisasi kerja sama dengan industri dalam kegiatan magang, mengajar, dan praktisi masuk kampus; optimalisasi peran keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan khusus pencapaian prestasi nasional dan internasional TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 29 (3%) dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri Kendala / Permasalahan : Proses identifikasi dosen yang berkegiatan tridarma atau bekerja di luar Undana masih dilakukan secara manual bukan secara sistem aplikasi; Belum ada kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus; masih lemahnya kegiatan dosen yang berkegiatan di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu Strategi / Tindak Lanjut : Penguatan sistem terintegrasi; Masih perlu meningkatkan kerjasama dengan kerjasama dengan di QS100 baik dalam maupun luar negeri; Optimalisasi kerja sama dengan industri dalam kegiatan magang, mengajar, dan praktisi masuk kampus; optimalisasi peran keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan khusus pencapaian prestasi nasional dan internasional TW4 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 34 (3%) dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri Kendala / Permasalahan : Proses identifikasi dosen yang berkegiatan tridarma atau bekerja di luar Undana masih dilakukan secara manual bukan secara sistem aplikasi; Belum ada kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus; masih lemahnya kegiatan dosen yang berkegiatan di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu Strategi / Tindak Lanjut : Penguatan sistem terintegrasi; Masih perlu meningkatkan kerjasama dengan kerjasama dengan di QS100 baik dalam maupun luar negeri; Optimalisasi kerja sama dengan industri dalam kegiatan magang, mengajar, dan praktisi masuk kampus; optimalisasi peran keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan khusus pencapaian prestasi nasional dan internasional
---	--	---	---	----	--	---	--

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 25 TW4 : 40	TW1 : 25 TW2 : 26 TW3 : 30 TW4 : 32	TW1 : Progress / Kegiatan : Dari 973 dosen yang terdiri dari dosen PNS maupun kontrak, saat ini terdapat 240 (25%) dosen bergelar doktor. Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik. Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan Fakultas untuk mendapatkan data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi maupun profesi. TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 14 (1%) dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan berasal dari kalangan praktisi. Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik. Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan bantuan studi kepada dosen yang ingin melanjutkan studi S-3; Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel; Membuka peluang menerima dosen praktisi profesional dan industri. TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat 37 (4%) dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan berasal dari kalangan praktisi. Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik. Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan bantuan studi kepada dosen yang ingin melanjutkan studi S-3; Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel; Membuka peluang menerima dosen praktisi profesional dan industri. TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 18 (2%) dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan berasal dari kalangan praktisi. Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik. Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan bantuan studi kepada dosen yang ingin melanjutkan studi S-3; Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel; Membuka peluang menerima dosen praktisi profesional dan industri.
---	--	--	---	----	---	--	--

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0 TW2 : 0.15 TW3 : 0.3 TW4 : 0.5	TW1 : 0 TW2 : 0.13 TW3 : 0.23 TW4 : 0.3	TW1 : Progress / Kegiatan : Sementara dilakukan pengumpulan data Kendala / Permasalahan : Tidak ada Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 122 (0.13) Kendala / Permasalahan : Luaran dari hasil penelitian dan pengabdian belum terpublikasi sepenuhnya Strategi / Tindak Lanjut : Luaran dari hasil penelitian dan pengabdian belum terpublikasi maupun belum didaftarkan Hki/paten,dll TW3 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 98 (0.10) Kendala / Permasalahan : Luaran dari hasil penelitian dan pengabdian belum terpublikasi maupun belum didaftarkan Hki/paten,dll Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional maupun diterapkan oleh masyarakat dan mendapat paten,dll TW4 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 70 (0.07) Kendala / Permasalahan : Luaran dari hasil penelitian dan pengabdian belum terpublikasi maupun belum didaftarkan Hki/paten,dll Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional maupun diterapkan oleh masyarakat dan mendapat paten,dll
---	--	--	-----------------------------------	-----	--	---	--

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 30 TW4 : 50	TW1 : 0 TW2 : 27 TW3 : 60 TW4 : 73	TW1 : Progress / Kegiatan : Sementara dilakukan pengumpulan data; masih dilakukan identifikasi dan pengumpulan data terhadap 48 Prodi di Undana yang sudah dan sedang mempunyai dokumen MoU atau PKS dengan mitra khususnya dalam pemberdayaan lulusan dan MBKM. Kendala / Permasalahan : Perjanjian kerjasama Pendidikan dengan institusi/mitra segera/habis masa berlakunya sehingga perlu didata Strategi / Tindak Lanjut : Tetap berkoordinasi dengan program studi pada fakultas; melakukan evaluasi, koordinasi dan penandatanganan kerja sama dengan institusi mitra yang telah habis masa berlakunya; Mendorong program studi untuk menjalin hubungan kerja sama agar mendorong penyerapan lulusan, MBKM, maupun kegiatan tri dharma ; Program studi yang telah melakukan penajajakan untuk bekerjasama dengan mitra, didampingi oleh bagian perencanaan dan kerja sama segera didorong sampai tahap penandatanganan kerjasama TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah program studi yang telah melaksanakan kerja sama sebanyak 13 (27%) dari 48 program studi Kendala / Permasalahan : Perjanjian kerja sama Pendidikan dengan institusi/mitra segera/habis masa berlakunya sehingga perlu didata Strategi / Tindak Lanjut : Tetap berkoordinasi dengan program studi pada fakultas; melakukan evaluasi, koordinasi dan penandatanganan kerja sama dengan institusi/mitra yang telah habis masa berlakunya; Mendorong program studi untuk menjalin hubungan kerja sama agar mendorong penyerapan lulusan, MBKM, maupun kegiatan tri dharma ; Program studi yang telah melakukan penajajakan untuk bekerjasama dengan mitra, didampingi oleh bagian perencanaan dan kerja sama segera didorong sampai tahap penandatanganan kerja sama TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah program studi yang telah melaksanakan kerja sama sebanyak 16 (33%) dari 48 program studi Kendala / Permasalahan : Perjanjian kerja sama Pendidikan dengan institusi/mitra segera/habis masa berlakunya sehingga perlu didata Strategi / Tindak Lanjut : Tetap berkoordinasi dengan program studi pada fakultas; melakukan evaluasi, koordinasi dan penandatanganan kerjasama dengan insitusi mitra yang telah habis masa berlakunya; Mendorong program studi untuk menjalin hubungan kerja sama agar mendorong penyerapan lulusan, MBKM, maupun kegiatan tri dharma ; Program studi yang telah melakukan penajajakan untuk bekerjasama dengan mitra, didampingi oleh bagian perencanaan dan kerja sama segera didorong sampai tahap penandatanganan kerja sama TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah program studi yang telah melaksanakan kerja sama sebanyak 6 (13%) dari 48 program studi Kendala / Permasalahan : Perjanjian kerja sama Pendidikan dengan institusi/mitra segera/habis masa berlakunya sehingga perlu didata Strategi / Tindak Lanjut : Tetap berkoordinasi dengan program studi pada fakultas; melakukan evaluasi, koordinasi dan penandatanganan kerja sama dengan institusi mitra yang telah habis masa berlakunya; Mendorong program studi untuk menjalin hubungan kerja sama agar mendorong penyerapan lulusan, MBKM, maupun kegiatan tri dharma ; Program studi yang telah melakukan penajajakan untuk bekerjasama dengan mitra, didampingi oleh bagian perencanaan dan kerja sama segera didorong sampai tahap penandatanganan kerja sama
---	---	---	---	----	--	--	---



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 25 TW4 : 40	TW1 : 15 TW2 : 23 TW3 : 25 TW4 : 31	TW1 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan data yang diperoleh dari program studi 191 (5%) mata kuliah yang tercatat menerapkan metode pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Kendala / Permasalahan : Mata kuliah masih menggunakan metode pembelajaran kognitif selain case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada program studi terkait mata kuliah dengan case method dan team based project serta bobot evaluasinya; melibatkan gugus penjaminan mutu untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. TW2 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan data yang diperoleh dari program studi 342 (8%) mata kuliah yang tercatat menerapkan metode pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Kendala / Permasalahan : Mata kuliah masih menggunakan metode pembelajaran kognitif selain case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada program studi terkait mata kuliah dengan case method dan team based project serta bobot evaluasinya; melibatkan gugus penjaminan mutu untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. TW3 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan data yang diperoleh dari program studi 81 (2%) mata kuliah yang tercatat menerapkan metode pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Kendala / Permasalahan : Mata kuliah masih menggunakan metode pembelajaran kognitif selain case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada program studi terkait mata kuliah dengan case method dan team based project serta bobot evaluasinya; melibatkan gugus penjaminan mutu untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan data yang diperoleh dari program studi 158 (6%) mata kuliah yang tercatat menerapkan metode pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Kendala / Permasalahan : Mata kuliah masih menggunakan metode pembelajaran kognitif selain case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada program studi terkait mata kuliah dengan case method dan team based project serta bobot evaluasinya; melibatkan gugus penjaminan mutu untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek.
---	---	---	---	----	---	--	--

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam persiapan akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala. Strategi / Tindak Lanjut : Mengidentifikasi dan melakukan pendampingan bagi program studi yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional; Mencari Lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah dan sesuai dengan program studi yang akan melaksanakan akreditasi internasional; merekut mahasiswa S-2 Bahasa Inggris untuk membantu menerjemahkan dokumen-dokumen untuk keperluan akreditasi. TW2 : Progress / Kegiatan : Masih dalam persiapan akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : melakukan pendampingan bagi prodi yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional; Mencari Lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah dan sesuai dengan program studi yang akan melaksanakan akreditasi internasional; merekut mahasiswa S-2 Bahasa Inggris untuk membantu menerjemahkan dokumen-dokumen untuk keperluan akreditasi. TW3 : Progress / Kegiatan : Masih dalam persiapan akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : Tenaga penerjemah dari Undana yang terbatas; tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi internasional ; pekerjaan dosen antara mengajar, meneliti dan pengabdian sehingga focus terbagi-bagi. Strategi / Tindak Lanjut : melakukan pendampingan bagi prodi yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional; Mencari Lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah dan sesuai dengan program studi yang akan melaksanakan akreditasi internasional; merekut mahasiswa S-2 Bahasa Inggris untuk membantu menerjemahkan dokumen-dokumen untuk keperluan akreditasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Masih dalam persiapan akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : Tenaga penerjemah dari Undana yang terbatas; tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi internasional ; pekerjaan dosen antara mengajar, meneliti dan pengabdian sehingga focus terbagi-bagi. Strategi / Tindak Lanjut : melakukan pendampingan bagi prodi yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional; Mencari Lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah dan sesuai dengan program studi yang akan melaksanakan akreditasi internasional; merekut mahasiswa S-2 Bahasa Inggris untuk membantu menerjemahkan dokumen-dokumen untuk keperluan akreditasi.
---	---	---	---	---	---	---	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	B	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	TW1 : Progress / Kegiatan : Proses Penyusunan PK dan Rencana Aksi sudah dilakukan yang sudah dicascading sampai pada level individu Kendala / Permasalahan : belum optimalnya pemahaman seluruh pemangku kepentingan di Undana terkait dengan SAKIP dan juga sistem evaluasi SAKIP yang masih dilakukan secara manual Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi dan upaya peningkatan kapasitas terkait pemahaman akan SAKIP perlu dilakukan berulang-ulang sampai pada level jabatan terendah atau individu TW2 : Progress / Kegiatan : Undana terus berupaya meningkatkan pemahaman implementasi SAKIP di kalangan unit kerja internal, melalui pelaksanaan monitoring evaluasi internal secara berkala Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi dan upaya peningkatan kapasitas terkait pemahaman akan SAKIP perlu dilakukan berulang-ulang sampai pada level jabatan terendah atau individu TW3 : Progress / Kegiatan : Undana terus berupaya meningkatkan pemahaman implementasi SAKIP di kalangan unit kerja internal ; pelaksanaan monitoring evaluasi internal secara berkala ; Belum dilaksanakan penilaian predikat SAKIP Kendala / Permasalahan : Belum tersedianya aplikasi internal untuk menghimpun data kinerja Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi dan upaya peningkatan kapasitas terkait pemahaman akan SAKIP perlu dilakukan berulang-ulang sampai pada level jabatan terendah atau individu TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP, Universitas Nusa Cendana masuk dalam kategori B dengan nilai 69.25; pelaksanaan monitoring evaluasi internal secara berkala. Kendala / Permasalahan : Belum tersedianya aplikasi internal untuk menghimpun data kinerja Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi dan upaya peningkatan kapasitas terkait pemahaman akan SAKIP perlu dilakukan berulang-ulang sampai pada level jabatan terendah atau individu; Membuat aplikasi untuk penilaian kinerja internal.
---	---	--	----------	---	---	---	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	TW1 : 20 TW2 : 40 TW3 : 60 TW4 : 85	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 90.74	TW1 : Progress / Kegiatan : Belanja program dan kegiatan dalam TW 1 sementara berlangsung dengan memperhatikan aspek efisien dan akuntabilitas Kendala / Permasalahan : belanja program dan kegiatan dalam TW1 belum optimal dilaksanakan sesuai dengan perencanaan anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN; Melakukan penginputan dalam SIMPROKA secara teratur TW2 : Progress / Kegiatan : Belanja program dan kegiatan dalam TW 2 sementara berlangsung dengan memperhatikan aspek efisien dan akuntabilitas. Kendala / Permasalahan : belanja program dan kegiatan dalam TW 2 belum optimal dilaksanakan sesuai dengan perencanaan anggaran; Terdapat beberapa kali revisi dan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN; Melakukan penginputan dalam SIMPROKA secara teratur TW3 : Progress / Kegiatan : Belanja program dan kegiatan dalam TW 3 sementara berlangsung dengan memperhatikan aspek efisien dan akuntabilitas Kendala / Permasalahan : belanja program dan kegiatan dalam TW 3 belum optimal dilaksanakan sesuai dengan perencanaan anggaran; Terdapat beberapa kali revisi dan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN; Melakukan penginputan dalam SIMPROKA secara teratur TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai EKA (SMART) = 87 ; Nilai IKPA (ON SPAN) = 88.65 ; Nilai kinerja anggaran = 87.66; Pengesahan SP3B sudah diusulkan ke KPPN, sehingga realisasi anggaran dapat naik Kendala / Permasalahan : Inkonsisten penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKA-KL, apabila dikomparasikan antara rencana penggunaan dan penarikan anggaran dengan realisasi anggaran; Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN; Melakukan penginputan dalam SIMPROKA secara teratur
---	---	---	-------	----	--	--	---



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0.5	0.74	1	Rp. 8.000.154.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0	0.5	0.74	1	Rp. 8.000.154.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 5.692.282.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 5.692.282.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0.4	1	1	Rp. 644.320.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0	0.4	1	1	Rp. 644.320.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.25	1	Rp. 2.935.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0	0	0.25	1	Rp. 2.935.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0.25	1	Rp. 4.405.292.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0	0	0.25	1	Rp. 4.405.292.000
11	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	26.0000	Paket	0	0	15	25	Rp. 6.983.396.000
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	26	Paket	0	0	15	25	Rp. 6.983.396.000
13	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	50.0000	Paket	0	10	34	60	Rp. 18.982.006.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	50	Paket	0	10	34	60	Rp. 18.982.006.000
15	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	13.0000	unit	0	3	8	9	Rp. 40.922.470.000
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	13	Unit	0	3	8	9	Rp. 40.922.470.000
17	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	22.0000	unit	0	5	18	25	Rp. 6.091.497.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran	22	Unit	0	5	18	25	Rp. 6.091.497.000
19	Layanan Pendidikan PNBP BLU	31938.0000	Orang	31938	31938	31938	31938	Rp. 73.680.293.000
20	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	31938	Orang	31938	31938	31938	31938	Rp. 73.680.293.000
21	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	1.0000	Orang	1	1	1	1	Rp. 65.498.832.000
22	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	1	Orang	1	1	1	1	Rp. 64.345.939.000
23	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM	1	Layanan	0	1	1	1	Rp. 1.152.893.000
24	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1.0000	Orang	1	1	1	1	Rp. 22.255.971.000
25	[051] Penelitian	1	Orang	1	1	1	1	Rp. 16.934.033.000
26	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat	1	Orang	1	1	1	1	Rp. 5.321.938.000
27	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 139.617.283.000
28	[001] Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 124.128.523.000
29	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 15.488.760.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 395.708.796.000



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Jakarta, 10 Januari 2023

Rektor Universitas Nusa Cendana,



Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu:

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NUSA CENDANA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NUSA CENDANA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kupang, 28 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Ir. Yohanis Uumbu L. Sobang, M.Si
196612071992031004

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA
NOMOR :499/PP/2022

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
FAKULTAS/LEMBAGA DAN UNIT PENUNJANG
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA

- Menimbang : a. bahwa untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di universitas Nusa Cendana, perlu disusun Indikator Kinerja Utama Fakultas/Lembaga dan Unit Penunjang Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pada huruf a tersebut di atas, maka perlu diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 208 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1703);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 990);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 2009 tentang Satuta Universitas Nusa Cendana;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0180/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana;
11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA FAKULTAS/LEMBAGA DAN UNIT PENUNJANG DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2022

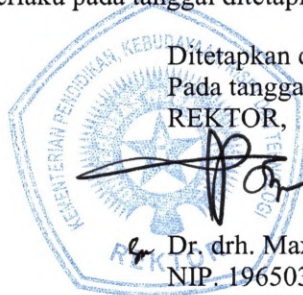
KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Fakultas/Lembaga dan Unit Penunjang di lingkungan Universitas Nusa Cendana Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.

KEDUA : Setiap Fakultas/Lembaga dan Unit Pendukung di Universitas Nusa Cendana harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam menetapkan rencana kinerja, menyusun rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

KETIGA : Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Keputusan Rektor ini, Biro Perencanaan dan Kerja Sama dibantu Tim SAKIP Universitas Nusa Cendana bertugas:

- a. melakukan reviu atas capaian kinerja setiap unit organisasi dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja; dan
- b. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan Rektor ini dan melaporkan kepada Rektor Universitas Nusa Cendana.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal : 09 Maret 2022

REKTOR,

Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.
NIP. 196503081990031013

Tembusan ini disampaikan kepada :

1. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA

NOMOR : 499/PP/2022

TANGGAL : 09 Maret 2022

TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA FAKULTAS/LEMBAGA DAN UNIT PENUNJANG
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2022

Petunjuk Pelaksanaan

Indikator Kinerja Utama

2022

Aspek Layanan Keuangan



01 Indikator Kinerja Utama

Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU

Perhitungan:

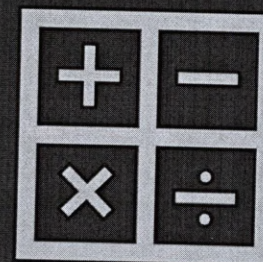
a = Pendapatan BLU

b = Biaya operasional

Realisasi = $(a/b) * 100\%$

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% \text{ (x bobot IKU)}$

100



02 Indikator Kinerja Utama

Jumlah Pendapatan BLU

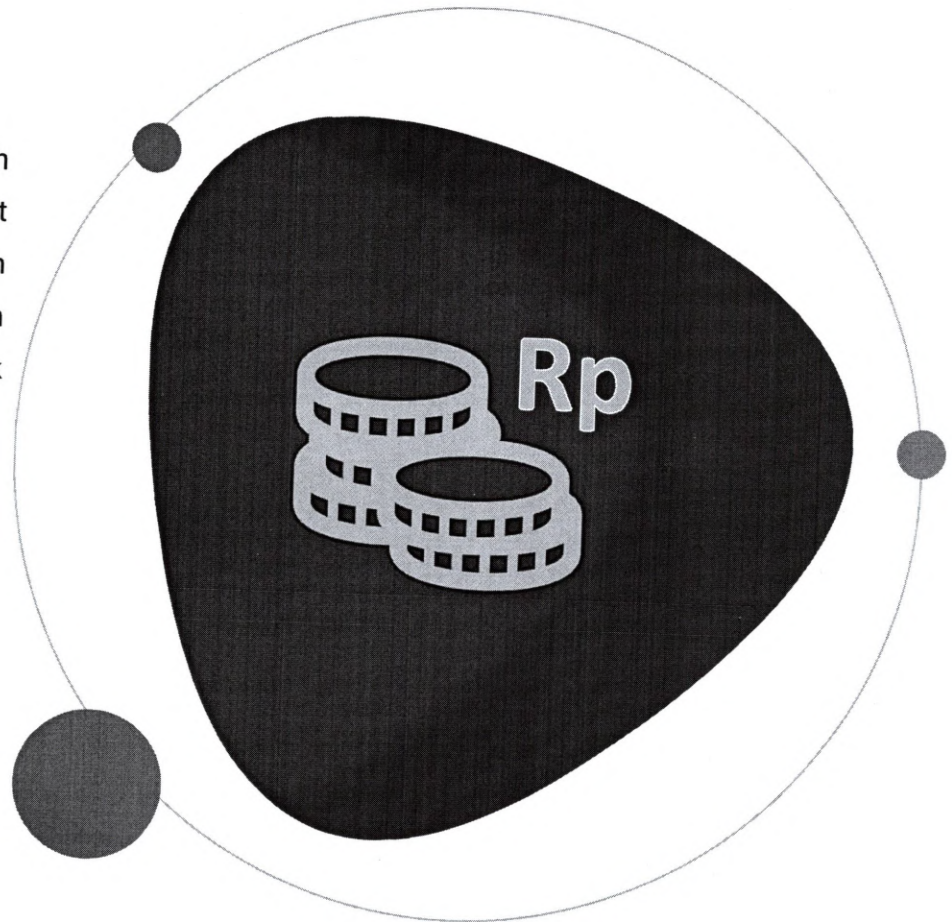
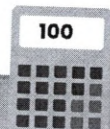
Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN



Perhitungan:

Realisasi = Pendapatan BLU

Capaian = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\%$ (x bobot IKU)



03

Indikator Kinerja Utama

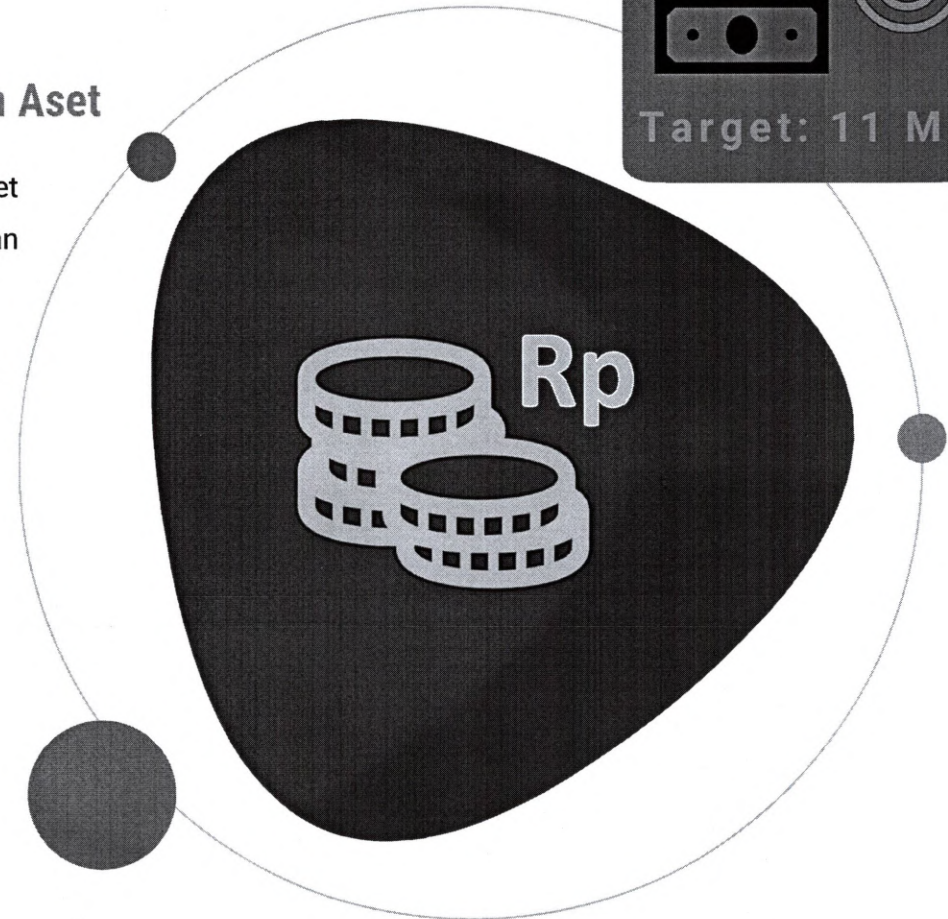
Jumlah Pendapatan BLU dari Pengelolaan Aset

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada BLU (aset tetap maupun lancar) meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.

- + Aset Tetap KSO, KSM (selain Kerjasama dari Kementerian Teknis)
- + Aset Lancar – return dari aktivitas investasi jangka pendek, dan jasa layanan perbankan
- + Lain – pendapatan hilirisasi/penjualan produk iptek, keg. Kewirausahaan/incubator bisnis prodi/mahasiswa

Perhitungan:

Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi asset
Capaian = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\% \times (\text{bobot IKU})$





04

Indikator Kinerja Utama

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System



Perhitungan:

Realisasi = % realisasi 12 indikator modernisasi
Capaian = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100 \% \times (\text{bobot IKU})$

x

04



Indikator Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

BLU menindaklanjuti rekomendasi money dan/atau rekomendasi Dewan Pengawas tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 20%)

- BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi (Bobot 100%)
- BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi (Bobot 90%)
- BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi (Bobot 75%)
- BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi (Bobot 60%)
- BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi (Bobot 50%)

Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas (paperless) atau memiliki system aplikasi lain yang sejenis, yang berdampak pada kecetapan proses dan efisiensi (Bobot 10%)

Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (Bobot 10%)

BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)

Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 20%)

- Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT
- Proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan)
- Memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT

BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan periode 2018-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 15%)

Tersedianya dashboard (Keuangan dan Layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)

BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 10%)

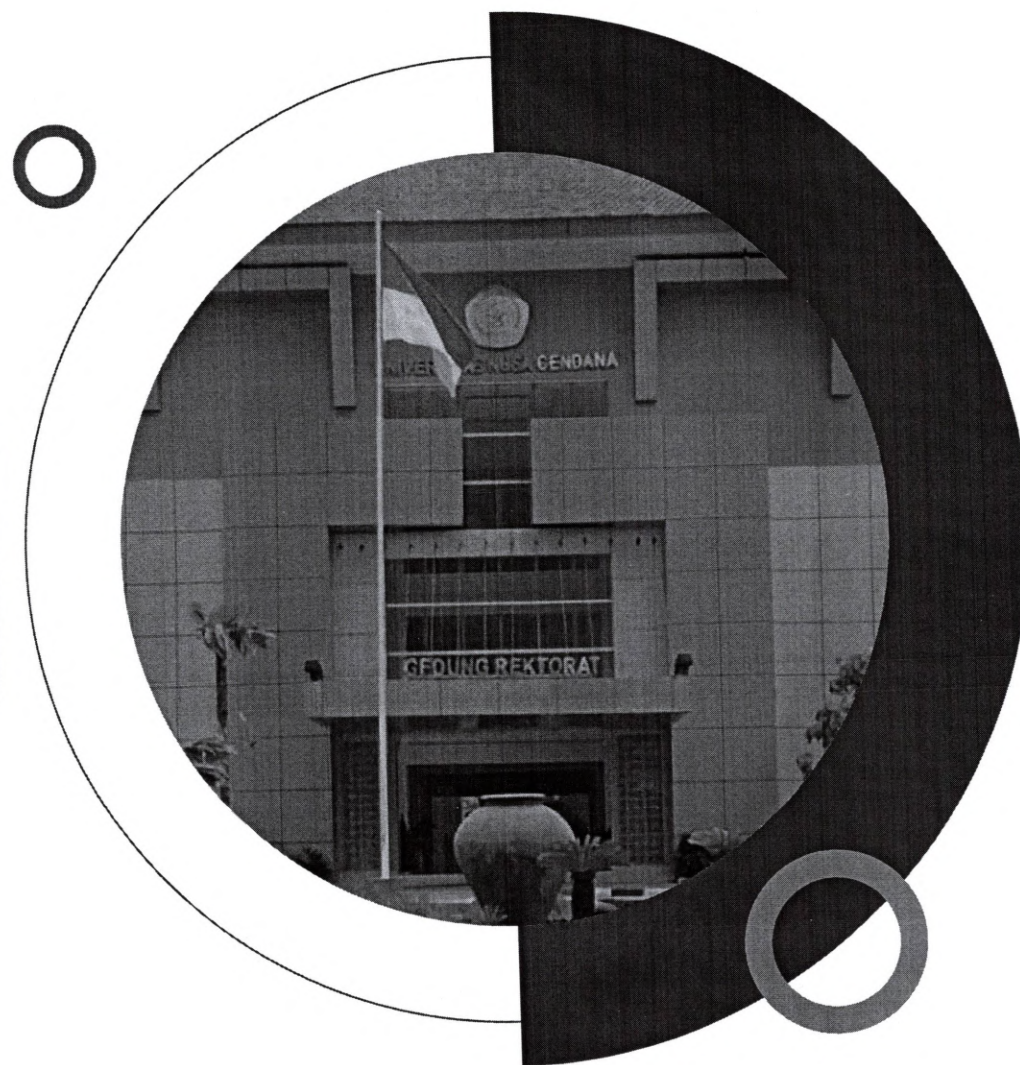
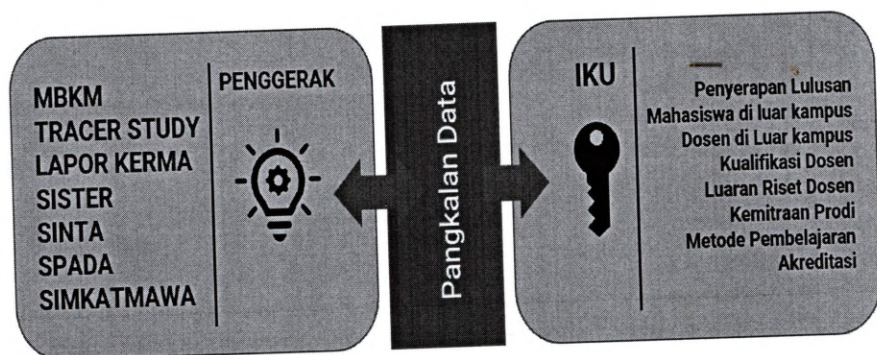
Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada Gedung/bangunan, website dan media sosial (bobot 10%)

BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 15%)

BLU Melakukan Self Assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 20%)

2022

Aspek Layanan Prima

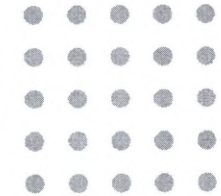




01



Target: 80%



Indikator Kinerja Utama

Kesiapan Kerja Lulusan

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil:

- mendapat pekerjaan
- melanjutkan studi
- menjadi wiraswasta

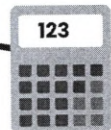
Perhitungan:

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a. mendapat pekerjaan | = ... lulusan |
| b. melanjutkan studi | = ... lulusan |
| c. menjadi wiraswasta | = ... Lulusan |

t : total jumlah lulusan S1 dan D3

Realisasi = $(a+b+c)/t \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(Realisasi/Target) \times 100\%$ = ... %

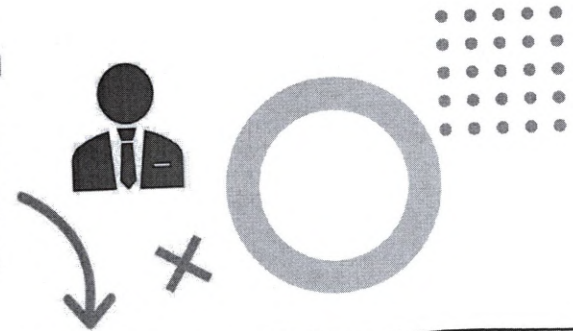


Referensi data pelaporan: (sepanjang tahun)

- <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>
- Pelaporan Mandiri

1. Lulusan mendapatkan pekerjaan

Persentasi lulusan jenjang S1/D3 yang bekerja sebelum lulus atau langsung bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dan gaji lebih dari 1.2 kali UMR.



Kualifikasi tempat pekerjaan:

1) Perusahaan Swasta:

termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2) Perusahaan Nirlaba:

- Perusahaan berada di dalam negeri atau di luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional.
- Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

3) Institusi atau organisasi multilateral di dalam negeri maupun di luar negeri

4) Lembaga pemerintah

5) Badan Usaha Milik Daerah atau Negara (BUMD/BUMN)

Data Dukung Penilaian (wajib dilengkapi):

- Laporan Tracer Study yang telah ditandatangani pimpinan
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 (2020 dan 2021), dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, dan nomor ijazah (file excel)
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 (2021 dan 2021) yang mengisi Tracer Study, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, nomor ijazah, masa tunggu, nama perusahaan/nama usaha/bidang usaha, provinsi lokasi perusahaan / tempat usaha, nilai gaji/pendapatan (file excel)
- Kuesioner Tracer Study
- Lingkup data adalah seluruh lulusan data yang ditargetkan (populasi)

IKU 01

2. Lulusan Melanjutkan Studi

Persentasi lulusan jenjang S1/D3 yang berhasil melanjutkan studi



Kriteria tempat studi:

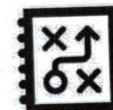
Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik/Vokasi/Seni Budaya di dalam negeri atau Perguruan Tinggi di Luar Negeri

Persyaratan:

Surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi setara S1/S2 dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

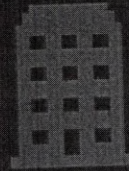
Data dukung penilaian (wajib dilengkapi):

- Laporan Tracer Study yang telah ditandatangani pimpinan
- Daftar mahasiswa lulusan T-1, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, dan nomor ijazah (file excel)
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 yang mengisi Tracer Study, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, nomor ijazah, masa tunggu, no surat / dokumen bukti penerimaan/aktif kuliah, nama PT penerima (file excel)
- Kuesioner Tracer Study
- Lingkup data adalah seluruh lulusan data yang ditargetkan (populasi)



Lulusan menjadi Wiraswasta

Persentasi lulusan jenjang S1/D3 yang berhasil menjadi wirasawasta



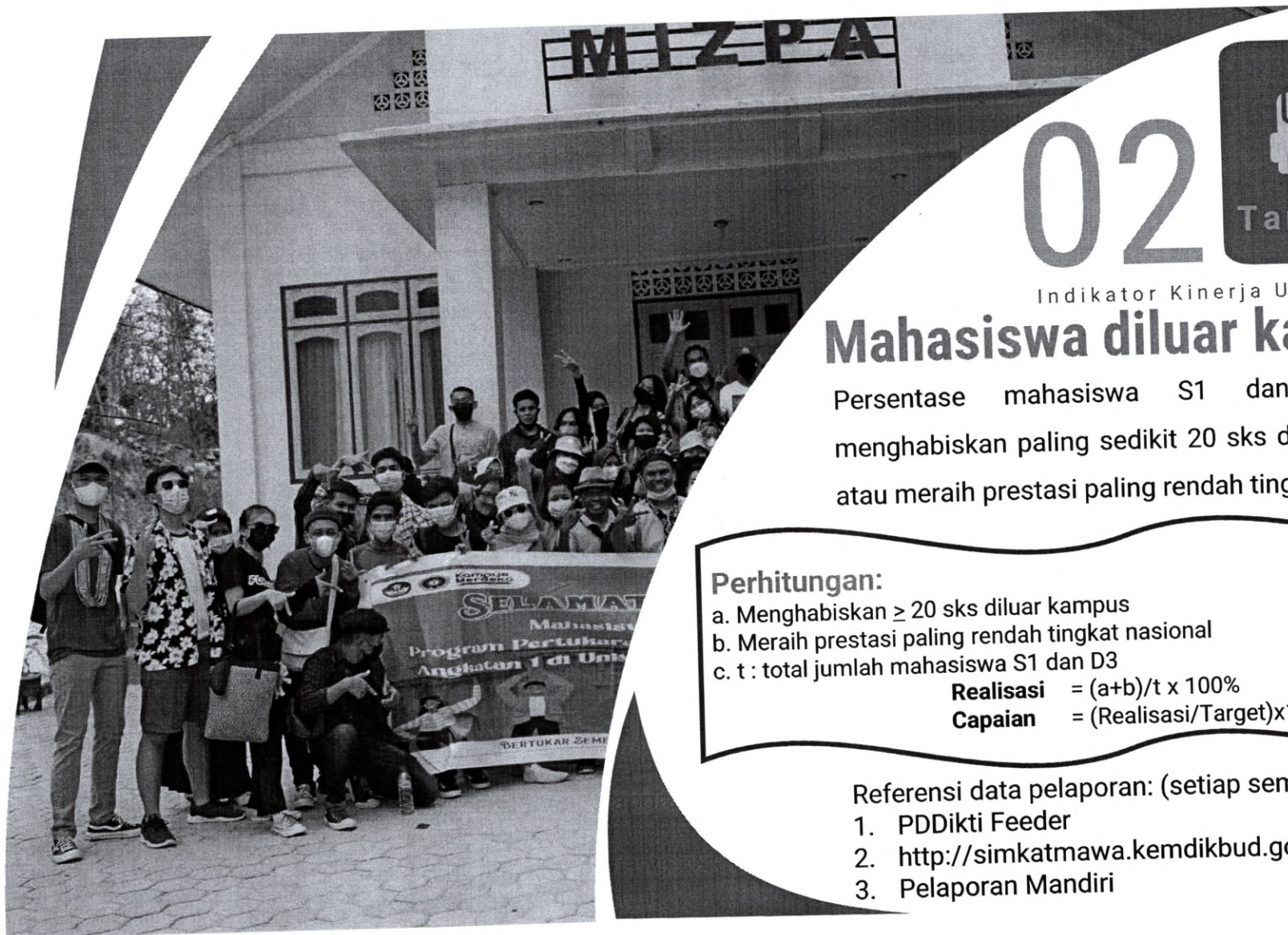
- Laporan Tracer Study yang telah ditandatangani pimpinan
- Daftar mahasiswa lulusan T-1, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, dan nomor ijazah (file excel)
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 yang mengisi Tracer Study, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, nomor ijazah, masa tunggu, Bukti Penghasilan, Legalitas Perusahaan mis: Akta Pendirian, NPWP dsb
- Kuesioner Tracer Study
- Lingkup data adalah seluruh lulusan data yang ditargetkan (populasi)



IKU 01

mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus atau sebelum lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:

- pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- pekerja lepas (*freelancer*)



02

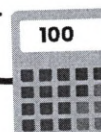


Target: 30%

Indikator Kinerja Utama

Mahasiswa diluar kampus

Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



Perhitungan:

- a. Menghabiskan ≥ 20 sks diluar kampus
- b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- c. t : total jumlah mahasiswa S1 dan D3

= ... mahasiswa

= ... mahasiswa

Realisasi = $(a+b)/t \times 100\%$

= ... %

Capaian = $(Realisasi/Target) \times 100\%$

= ... %

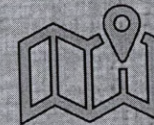
Referensi data pelaporan: (setiap semester)

1. PDDikti Feeder
2. <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id>
3. Pelaporan Mandiri

IKU 02



1. Pengalaman di luar kampus:



Pengalaman di luar kampus:

Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan **Buku Panduan MBKM**



Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Daftar mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM, minimal dilengkapi dengan nama, NIM, prodi, fakultas, program/kegiatan merdeka belajar, jumlah SKS yang diakui, dan dosen pembimbing (file excel)
- SK Rektor/Pejabat yang memuat daftar mahasiswa yang mengikuti MBKM (soft file)
- Surat Keterangan/paduan kegiatan (disahkan Pejabat di PTN) yang menerangkan program/kegiatan MBKM dan sks yang diakui (soft file)
- Data dukung lain seperti MoU, laporan kegiatan, surat bukti magang, surat keterangan dari tempat kegiatan, bukti penelitian, dan lain-lain (soft file)
- Data jumlah mahasiswa S1/D3 per fakultas (dalam file excel)

Luar Program Studi

- + Magang atau Praktek Kerja
- + Pertukaran pelajar
- + Studi atau proyek independen
- + Mengajar di sekolah

Luar Kampus

- + Proyek di Desa/KKN
- + Penelitian atau riset
- + Proyek kemanusiaan
- + Kegiatan wirausaha



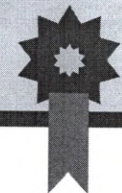
2. Kriteria Prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional (juara I-III atau yang setara)



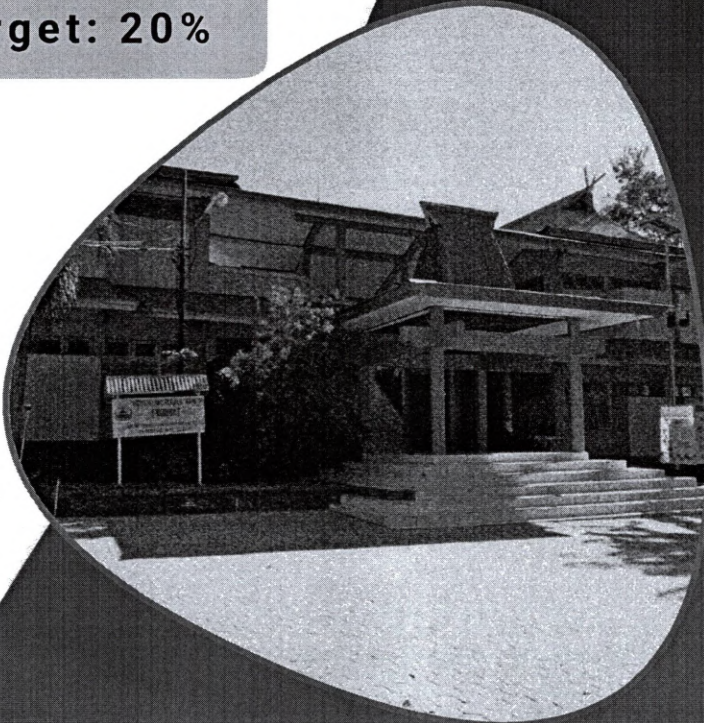
Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Data mahasiswa yang meraih prestasi, minimal dilengkapi dengan nama, NIM, prodi, fakultas, nama kompetisi/lomba, tingkat kompetisi/lomba, penyelenggara, prestasi, dan dosen pembimbing (file excel)
- Sertifikat/piagam prestasi atau bukti lain yang menunjukkan prestasi tersebut (soft copy)





Target: 20%



03 Indikator Kinerja Utama

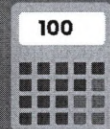
Dosen di luar kampus

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Perhitungan:

- | | |
|---|-------------|
| a. dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain | = ... dosen |
| b. dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 sesuai bidang ilmu | =... dosen |
| c. dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri | = ... dosen |
| d. dosen pembina mahasiswa prestasi nasional/internasional | = ... dosen |
| x: jumlah dosen tetap dengan NIDN | |
| y: jumlah dosen tetap dengan NIDK | |

Realisasi	= $(a+b+c+d)/(x+y) \times 100$	= ... %
Capaian	= $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$	= ... %



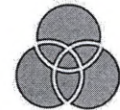
Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. <http://sister.kemdikbud.go.id>
2. <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id>
3. Pelaporan Mandiri

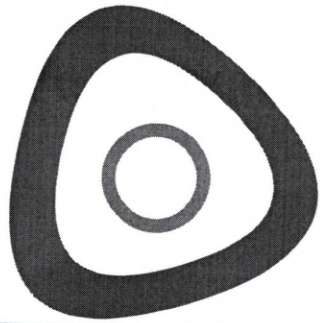
IKU 03



1. Dosen berkegiatan tridarma (kurun waktu 5 tahun terakhir)



Syarat Pelaporan
Kriteria Perguruan Tinggi
Kriteria Kegiatan
Kriteria Pengalaman Praktisi



A. Syarat Pelaporan

IKU 03



Persetujuan

kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan Koord. Prodi atau Dekan



Format Kegiatan

dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu dengan tetap mendapatkan penghasilan (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time)



Keputusan

kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus



Keringanan

dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus

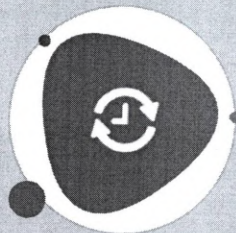
B. Kriteria

Kriteria Perguruan Tinggi



- Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
- Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

Kriteria Kegiatan



Mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen, antara lain:

- pengajar, pembimbing, pembina kegiatan mahasiswa di kampus lain, dst
- penelitian, karya teknologi di kampus lain, dst
- Pengabdian kepada masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, pelatihan bagi masyarakat, dst

Kriteria Pengalaman Praktisi



- Peneliti / konsultan / pegawai penuh waktu atau paruh waktu di perusahaan swasta / nirlaba kelas dunia / multilateral, pemerintah, BUMD/BUMN
- Pendiri atau pasangan pendiri perusahaan berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
- Juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.



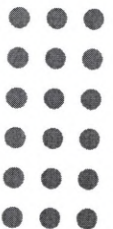
IKU 03

C. Data dukung



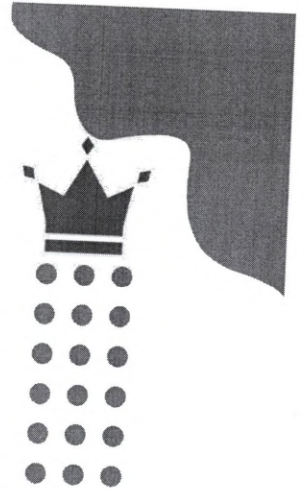
Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, dan informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel)
- Daftar dosen yang dalam periode 1 Januari 2018 s.d 31 Desember 2022 berkegiatan tridharma di luar kampus, minimal dilengkapi dengan jenis kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), tempat kegiatan tridharma/praktisi di dunia industri, dan tautan data dukung (file excel)
- Kontrak/Surat Keputusan antara perguruan tinggi asal dengan organisasi luar kampus (soft Copy)



2. Dosen Pembina Prestasi Mahasiswa

- 01 Mahasiswa berprestasi minimal di tingkat Nasional
- 02 Juara I – III atau yang setara
- 03 Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir
- 04 Di bidang akademik dan non-akademik



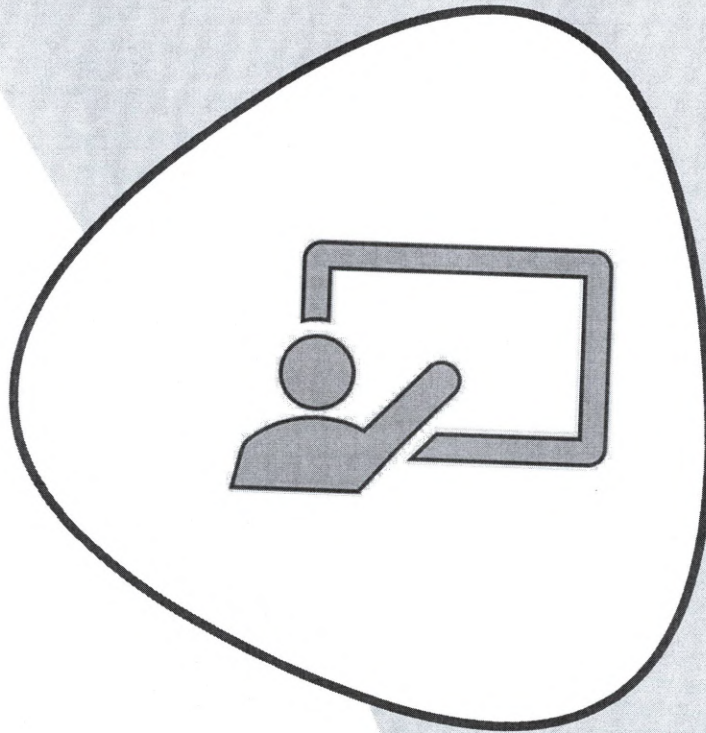
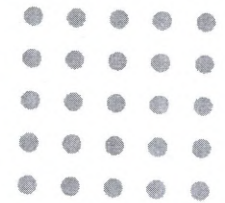
IKU 03

Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, dan informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel)
- Daftar dosen pembimbing dalam periode 1 Januari 2018 s.d 31 Desember 2022 minimal dilengkapi dengan nama mahasiswa, prestasi yang diraih, nama kompetisi, tingkat kompetisi, tempat kegiatan kompetisi, tahun kegiatan/kompetisi, dan tautan data dukung (file excel)
- Surat Keterangan dari perguruan tinggi yang memuat nama mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan nama dosen pembimbing (soft copy)

- Referensi data pelaporan: (setiap saat)
1. <http://sister.kemdikbud.go.id>
 2. Pelaporan Mandiri

04



Indikator Kinerja Utama

KUALIFIKASI DOSEN

Persentase dosen tetap:

- a. berkualifikasi akademik S3;
- b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau
- c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Perhitungan:

- a. berkualifikasi akademik S3 = ... dosen
- b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi = ... dosen
- c. berasal dari kalangan praktisi profesional = ... Dosen

x: jumlah dosen tetap dengan NIDN

y : jumlah dosen tetap dengan NIDK

Realisasi = $(a+b+c)/(x+y) \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %

100



1. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.



Data dukung penilaian (Wajib dilengkapi):

Daftar dosen yang berisi nama dosen, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, Informasi pendidikan terakhir S3 (perguruan tinggi, bidang ilmu, tahun lulus, no ijasah), link ijasah (file excel)

2. Memiliki Sertifikat Kompetensi

memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja



Kriteria Lembaga pemberi sertifikat

- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi
- Profesi (BNSP) aktif
- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
- Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 atau
- Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

Data dukung penilaian (wajib dilengkapi):

Daftar dosen yang berisi nama dosen, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenis sertifikat, lembaga pemberi sertifikat, link sertifikat (file excel)



3. Berpengalaman Praktisi

berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.



Untuk PTN Akademik

Berpengalaman kerja di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta nasional;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan teknologi;
- e) organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD

Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

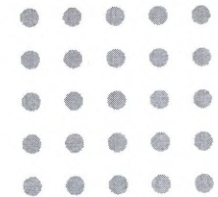
Daftar dosen yang berisi nama dosen, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, pendidikan terakhir, perusahaan bekerja, dokumen yang menunjukkan pengalaman kerja tempat sesuai kriteria (file excel)



Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. <https://sinta.kemdikbud.go.id/>
2. Pelaporan Mandiri

05



Indikator Kinerja Utama

Penerapan riset dosen

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Perhitungan:

- a. Jumlah karya ilmiah = ...
- b. Jumlah karya terapan = ...
- c. Jumlah karya seni = ...
- x: jumlah dosen tetap dengan NIDN
- y : jumlah dosen tetap dengan NIDK

$$\begin{aligned}\text{Realisasi} &= (a+b+c)/(x+y) \times 100\% &= \dots \% \\ \text{Capaian} &= (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% &= \dots \%\end{aligned}$$

100





Karya Tulis Ilmiah

IKU 05

1. jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (Scopus/WoS/Thomson Reuters) (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya)	Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek
Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional	Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain
Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional	Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional

3. Studi Kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri	Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional

2. buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Dipublikasikan oleh penerbit internasional	Buku saku (handbook), buku teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan
Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional	
Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional	
Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	

4. Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk Lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral



Karya Terapan

IKU 05  

1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Mendapat penghargaan internasional;	Memperoleh paten nasional
Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau	pengakuan asosiasi
Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional	dipakai oleh industry / perusahaan atau lembaga pemerintah / nonpemerintah terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah / nonpemerintah berskala nasional

2. Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Karya dikembangkan Bersama dengan mitra internasional atau multinasional	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri
Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional	
Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional	
Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	



Karya Seni



1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
Dapat pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional –	Dapat pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional
Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dll)	Metode berkarya digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
Mendapat penghargaan berskala internasional	Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah

IKU 05



2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil	Koleksi karya asli
Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional	Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional
	Lolos kurasi pihak ketiga
Karya mendapat penghargaan berskala internasional	Metode berkarya digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
	Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah





Karya Seni

IKU 05° 

3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

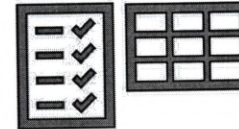
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional	Karya asli 
Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional	Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional
Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional	Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi
	Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah

4. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional	Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah
Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil	Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dll)	Lolos kurasi pihak ketiga
Karya mendapat penghargaan berskala internasional	Diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 



Data dukung penilaian (wajib dilengkapi)



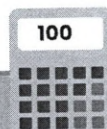
- Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel)
- Daftar karya ilmiah (minimal dilengkapi dengan nama penulis, NIDN/NIDK, Prodi, Fakultas, judul, tautan ke database jurnal), tautan sertifikat seminar/konferensi, tautan tangkapan layar terbitan artikel ilmiah pada media internasional, jumlah sitasi, tautan laporan hasil pembelajaran case study, tautan laporan penelitian, atau tautan MoU (file excel)
- Daftar karya terapan, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan penghargaan internasional, nomor hak paten, tautan sertifikat dari lembaga asosiasi, atau tautan MoU kemitraan (file excel)
- Daftar karya seni, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan MoU, tautan katalog pameran, tautan sertifikat festival/pameran/penghargaan, atau tautan sertifikat/bukti lolos kurasi (file excel)
- Sertifikat, MoU, dan/atau dokumen pendukung lain (soft copy)



Indikator Kinerja Utama

Kemitraan Program Studi

Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



Perhitungan:

n = jumlah program studi S1 dan/atau D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D3

$$\text{Realisasi} = \frac{n}{(x+y)} \times 100\% = \dots \%$$

$$\text{Capaian} = (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% = \dots \%$$

06

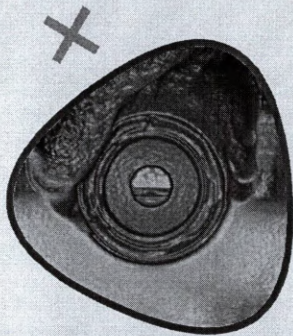


Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. laporankerma.kemdikbud.go.id
2. Pelaporan Mandiri

Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan **komitmen mitra dalam penyerapan lulusan** dan/atau dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya.



Mitra

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan nasional berstandar tinggi
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)
- *Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi lain/ dalam bidang yang relevan (utk PTN Vokasi dan Seni Budaya)*
- Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD
- Rumah sakit
- UMKM
- Lembaga riset pemerintah/swasta/internasional



Bentuk kerja sama lain

- Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
- Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
- Kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian

Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

- Daftar prodi, minimal dilengkapi dengan jenjang, fakultas, status keaktifan, bentuk kerja sama, kriteria mitra, nama mitra, periode kerja sama, dan tautan MoU (file excel)
- MoU dan keluaran kemitraan (soft copy)



07

Indikator Kinerja Utama

Pembelajaran dalam kelas

Persentase mata kuliah S1 dan/atau D3 yang menggunakan metode pembelajaran **pemecahan kasus** (case method) atau pembelajaran **kelompok berbasis proyek** (team-based project) sebagai **sebagian bobot evaluasi**



Target: 50%

100

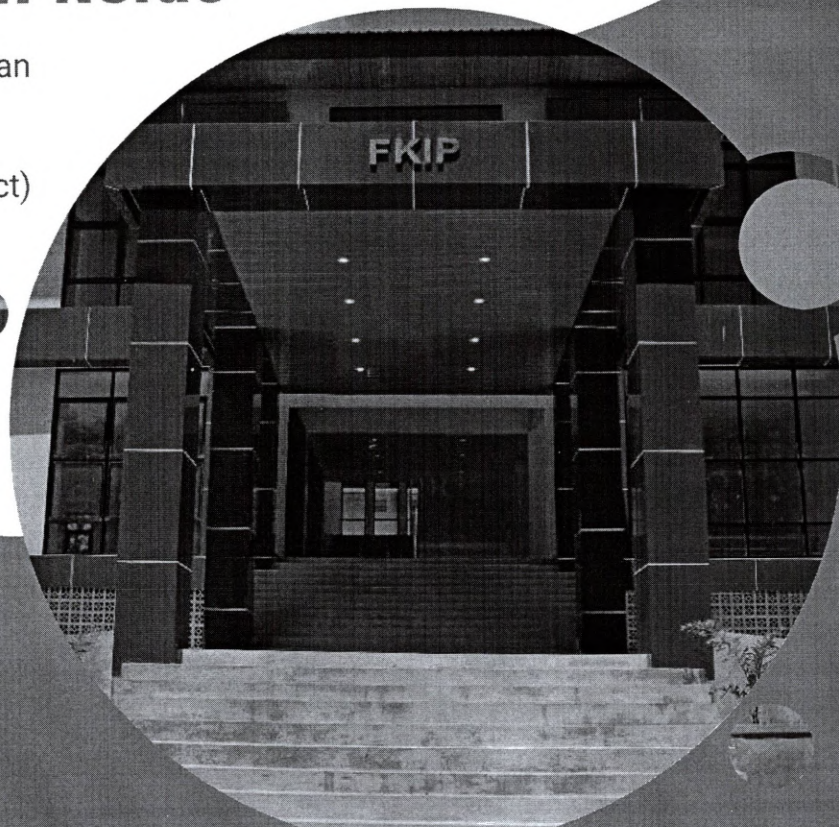
Perhitungan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah S1 dan D3

Realisasi = $n/t \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %



Referensi data pelaporan: (setiap semester)

1. laporankerma.kemdikbud.go.id
2. Pelaporan Mandiri



Kriteria

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Pemecahan kasus (case method)	Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)
Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus	Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan
Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi	Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.	Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

IKU 07



Kriteria Evaluasi



Kriteria Evaluasi
50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

- Daftar seluruh mata kuliah, minimal dilengkapi dengan nama mata kuliah, jumlah sks, prodi, jenjang studi, jenis mata kuliah (kelas/lab), jenis pembelajaran (case method/team based project), formula penilaian, tautan RPS, tautan laporan (file excel)
- RPS (soft copy)
- Laporan/hasil pembelajaran case method/team based project mahasiswa - 1 laporan/hasil per mata kuliah (soft copy)

08 Indikator Kinerja Utama

Akreditasi Internasional

Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

100

Perhitungan:

n = jumlah program studi S1 dan/atau D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D3

Realisasi = $n/t \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %



Target: 5%

Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. Direktorat Belmawa dan BAN - PT
2. Pelaporan Mandiri

Kriteria Akreditasi

IKU 08

Lembaga Akreditasi

Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional)



Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

- Daftar program studi, minimal dilengkapi dengan nama prodi, jenjang studi, fakultas, status keaktifan, akreditasi internasional, lembaga akreditasi internasional, tautan sertifikat akreditasi (file excel)
- Sertifikat akreditasi internasional (soft copy)

Lembaga Akreditasi Internasional lain

British Accreditation Council

The Quality Assurance Agency

The Association to Advance Collegiate Schools of Business

The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges

Accreditation Board for Engineering and Technology

Accreditation Council for Pharmacy Education

Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications

Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan

Tertiary Education Quality and Standards Agency

The Association to Advance Collegiate Schools of Business

International Accreditation Council for Business Education

The Association of MBAs

Association of Asia-Pacific Business Schools

Accreditation Council for Business Schools and Programs

EFMD Quality Improvement System

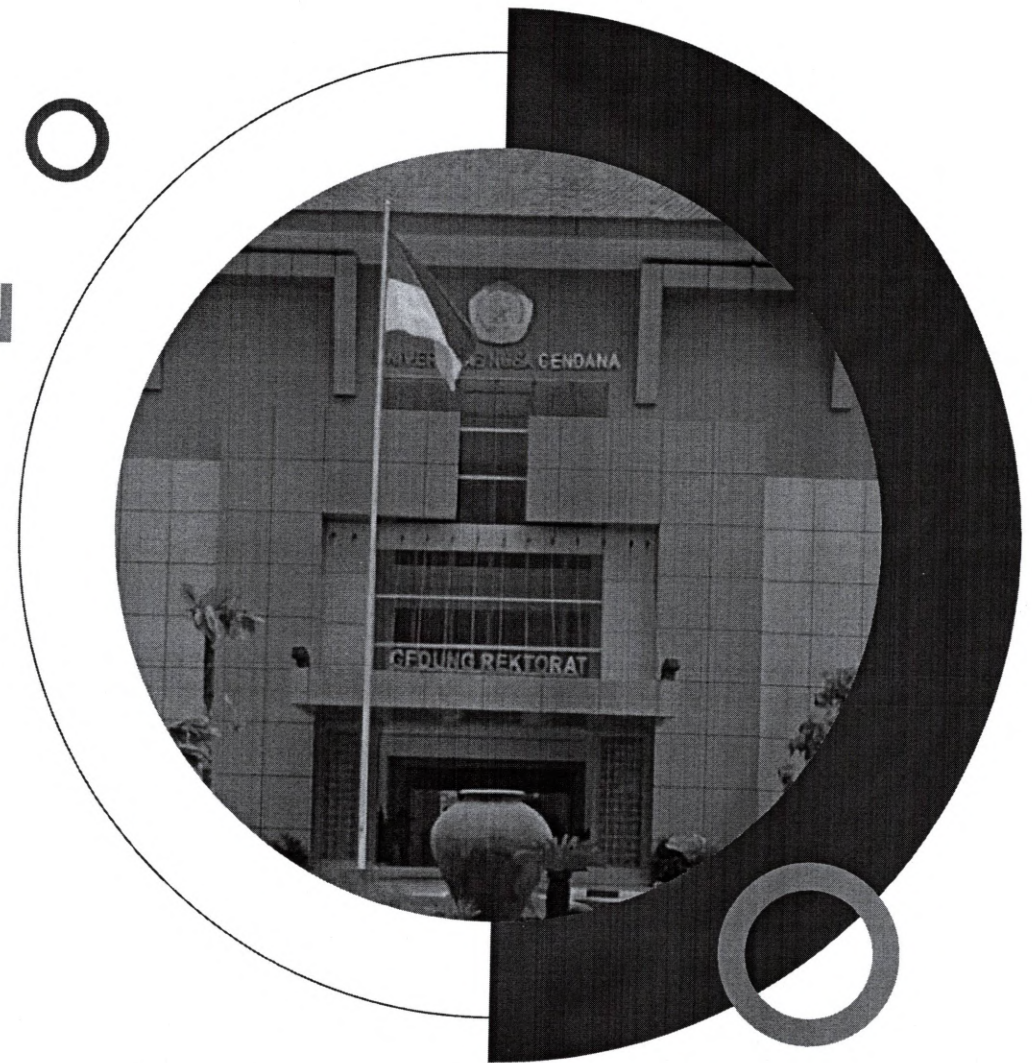
Royal Society of Chemistry

The Rehabilitation Council of India

Council for the Accreditation of Educator Preparation

2022

IKU UNDANA-- TAMBAHAN





Indikator Kinerja Utama
**Tata kelola bercirikan
excellence university governance**

09

Tata Kelola Undana yang bercirikan kepuasan stakeholders internal dan eksternal melalui:

- > Peningkatan mutu layanan
- > Pengembangan kualitas birokrasi
- > Peningkatan kualitas sarana dan prasarana
- > Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi
- > Peningkatan kualitas dan kuantitas income generating unit



Target: 100%

Perhitungan:

Realisasi = % realisasi 5 indikator tata kelola
Capaian = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100$

100



1. Peningkatan mutu layanan

Persentasi peningkatan mutu layanan yang dilaksanakan unit kerja

- 01 Pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP
- 02 Program studi baru, terakreditasi unggul dan/atau internasional
- 03 Persentasi inovasi pembelajaran
- 04 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang didanai
- 05 Jafung dosen non PNS dan tendik bersertifikat
- 06 Rasio Dosen/Mahasiswa dan Tendik/mahasiswa

Data Dukung Penilaian (wajib dilengkapi):

- Laporan LED dan LKPS per semester dari setiap Prodi dan Fakultas
- Dokumen rapat tinjauan manajemen d tingkat Prodi dan Fakultas secara berkala
- Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang dilakukan oleh GKM dan GPM setiap semester
- Dokumen usulan prodi baru, reakreditasi unggul dan internasional bagi prodi yang ditunjuk
- Bukti inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen/prodi
- Jumlah luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa
- Data Dosen non PNS dengan fungsional dan tendik bersertifikat (baru)
- Perbaikan Rasio dosen/mahasiswa dan Tendik/Mahasiswa sesuai SPM

2. Pengembangan kualitas birokrasi



Pengembangan kualitas birokrasi yang meliputi level/predikat/kinerja/maturitas/opini dari 8 indikator birokrasi



Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan 6 area zona integritas

Data dukung: laporan pelaksanaan



SAKIP

Pelaksanaan SAKIP yang terpadu demi tercapainya peningkatan predikat SAKIP

Data dukung: Lakip terkirim dan Nilai SAKIP Undana



Kinerja Anggaran

Minimal memperoleh nilai 80

Data dukung: laporan keuangan dan perolehan nilai



Maturitas SPIP

Minimal mencapai level terkelola dan terukur

Data dukung: laporan SPIP dan hasil penilaian



Opini laporan keuangan

Minimal memperoleh predikat WTP

Data dukung: Laporan audit/monev dan hasil opini



Capaian Kinerja

Minimal diatas 80% dan terjadi peningkatan capaian IKU dibanding tahun sebelumnya

Data dukung: laporan verifikasi capaian dan nilai capaian



Rekomendasi Senat

Minimal tersedia rekomendasi senat terkait kebijakan akademik dan etik

Data dukung: Rekomendasi senat berupa keputusan/lainnya



Pemeringkatan PT

Terjadi peningkatan baik klasterisasi PT dan/atau peringkat oleh Lembaga luar

Data dukung: hasil pemeringkatan

3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana



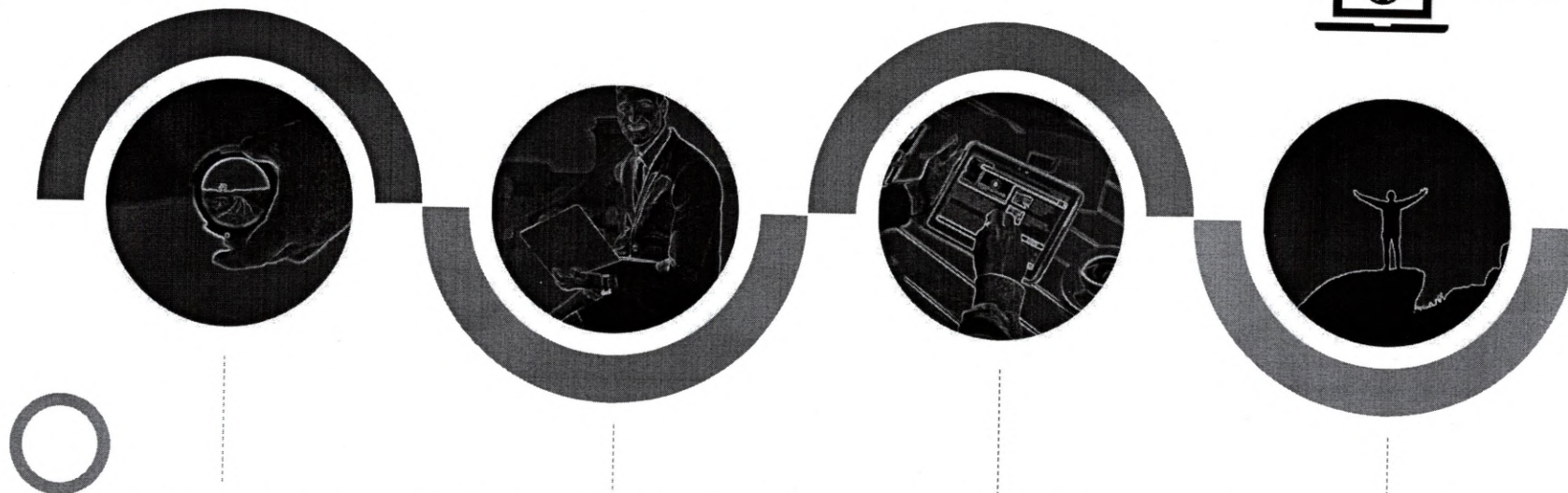
peningkatan kualitas lingkungan kampus, prasarana dasar (air, listrik, internet), Laboratorium dan perpustakaan, fasilitas unit kerja, fasilitas dosen dan mahasiswa, peningkatan fungsi smart campus.

Data dukung penilaian (wajib dilengkapi):

- Dokumen anggaran yang menyesuaikan kebijakan universitas terkait persentasi penggunaan dana untuk sarana dan prasarana
- Dokumen bukti pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas sarana dan prasarana di unit kerja sesuai dengan prioritas
- Survey kepuasan terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang dilakukan



4. Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi



Sistem Informasi Akademik dan Non Akademik

Terintegrasi

Data dukung: tersedia aplikasi dan terintegrasi

Optimalisasi Sistem Informasi existing

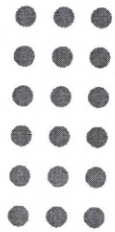
Data dukung: perubahan rubrik dan Sistem Remunerasi, Siakad, SI Keuangan

Undana Satu Data

Data dukung: Undana memiliki data terpusat terkait kinerja dan dashboard pemantauan

Smart campus dan E-Office

Data dukung: implementasi fungsi smart campus dan e-office pada unit kerja



5. Peningkatan kualitas dan kuantitas income generating unit



JUMLAH PENDAPATAN

Terjadi kenaikan pendapatan yang berasal dari badan pengelola usaha, income generating unit (IGU), kerja sama dan hilirisasi produk iptek

Data dukung: laporan kenaikan pendapatan dibanding tahun 2021 dari BPU, IGU dan Unit kerja



REDESIGN

Perubahan/perbaikan/optimalisasi BPU, Lab. Riset Terpadu, Lab. Lahan Kering, RSU Undana dan IGU lainnya

Data dukung: Laporan perbaikan/optimalisasi



JUMLAH UNIT

Penambahan jumlah unit/divisi IGU seperti Inkubator Bisnis, Divisi Air Minum, SPBU
Data dukung: tersedia unit baru IGU



No	Nama	NIM	Prodi	No Ijasah

[illegible]

[illegible]

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 3 – Aspek Layanan Prima



Daftar Dosen
Fakultas Tahun 2022

No.	Nama	NIDN/NIDK	STATUS KEPEGAWAIAN	Prodi	Pendidikan terakhir	Bidang Ilmu	Tahun Lulus	PT STUDI

Daftar Dosen dengan kegiatan di luar kampus
Fakultas Tahun 2022

No.	Nama	NIDN/NIDK	Prodi	NAMA KEGIATAN DI LUAR KAMPUS*	Data dukung (MoU/PKS/SSK/urat Tugas
					Soft File dan/atau Link

[illegible][illegible][illegible]

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 5 – Aspek Layanan Prima



Daftar Dosen dengan karya terapan/paten/HaKI
Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Pemohon	NIDN	Kategori Luaran Penelitian	Sub Luaran Penelitian	Jenis HKI	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	No Aplikasi	Billing Code	LINK URL
				Karya terapan/karya seni	Produk Fisik/pengembangan/ Visual/Konsep						

Daftar Dosen dengan karya ilmiah rekognisi internasional
Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Penulis	NIDN	Kategori Luaran Penelitian	Sub Luaran Penelitian	Judul Artikel	LINK Artikel
				Karya Ilmiah	Rekognisi Internasional		Repository Website Artikel / DOI

Daftar Dosen dengan artikel yang memiliki sitasi lebih dari 10
Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Penulis	NIDN	Kategori Luaran Penelitian	Sub Luaran Penelitian	Judul Artikel	LINK Artikel	Jumlah Sitasi
				Karya Ilmiah	Rekognisi Internasional (internasional bereputasi / internasional/ nasional terkakreditasi)		Repository Artikel/ Website Artikel / DOI	

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 6 – Aspek Layanan Prima



Daftar Kemitraan Program Studi Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Mitra	Kriteria Mitra	Bentuk kerja Sama	Periode kerja sama	Soft Copy / Link Dok pendukung
						Soft Copy / Link MoU/SK/PKS dan luaran kemitraan

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 7 – Aspek Layanan Prima



Daftar MK Program Studi (Seluruh MK)
Fakultas Tahun 2022

No	Kode MK	Nama MK	Jumlah SKS	Jenis MK	Jenis pembelajaran	Formula Penilaian	Soft Copy / Link RPS	Soft Copy / Link Bukti Penilaian Akhir MK
				Kelas / Lab	Salah satu dari metode pembelajaran SCL (Case Method/ team based project/dll)		Seluruh RPS khususnya MK case method dan/atau team based project (minimal 50 % MK / Prodi)	Beberapa MK khususnya MK case method dan/atau team based project (minimal 3 MK / Prodi)

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 8 - Aspek Layanan Prima



Daftar Program Studi yang terakreditasi Internasional Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Jenjang	Status Keaktifan	Akreditasi Internasional	Lembaga Akreditasi	Periode akreditasi	Soft Copy / Link Dok pendukung
							Soft Copy / Link sertifikat akreditasi



Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal : 09 Maret 2022
REKTOR,

Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.
NIP. 196503081990031013



UNIVERSITAS NUSA CENDANA
BIRO PERENCANAAN DAN KERJA SAMA

NOMOR SOP	3708/UN15.5/TU/2022
TGL. PEMBUATAN	21 Februari 2022
TGL.REVISI	28 Juni 2022
TGL EFEKTIF	28 Juni 2022
DISAHKAN OLEH	WAKIL REKTOR BIDANG PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN SISTEM INFORMASI  Dr. Irfan S. Bale, ST., M.Eng NIP. 19790421 200501 1 002
NAMA SOP	Pengumpulan dan Pelaporan Data Kinerja unit kerja

DASAR HUKUM

- 1 Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- 3 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 4 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana
- 5 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2015;
- 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015;
- 7 Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 8 Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 85076/MPK.A/KP.07.00/2021, tentang pengangkatan Rektor Universitas Nusa Cendana periode tahun 2021-2025

KUALIFIKASI PELAKSANA

- 1 Memiliki Kapabilitas Koordinasi Internal terkait Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran
- 2 Memahami Peraturan tentang PNB
- 3 Memahami Peraturan tentang BOPTN
- 4 Memahami Peraturan tentang Penetapan Tarif Layanan
- 5 Memiliki Kemampuan mengoperasikan Komputer
- 6 Memiliki Kemampuan mengarsipkan dokumen

KETERKAITAN

- 1 SOP RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
- 2 SOP RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UNDANA
- 3 SOP REMUNERASI UNDANA
- 4
- 5

PERALATAN DAN PERLENGKAPAN

- 1 Komputer/ Laptop/ Printer/ Scanner/ Telepon
- 2 Formulir/ Alat Tulis Kantor
- 3 Jaringan Internet
- 4 Jaringan Listrik

PERINGATAN

- 1 Data Laporan Kinerja yang disampaikan oleh unit kerja tidak tepat waktu sehingga sulit memproses rekapitulasi rencana kerja dari setiap unit kerja

PENCATATAN DAN PENDATAAN

- 1 Disimpan sebagai data elektronik dan manual pada sub bagian Monitoring dan Evaluasi

No	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Rektor	WR 4	BPKS	Tim Verifikator/Tim SAKIP	Unit Kerja	Arsip	Kelengkapan	Waktu	Keluaran (Output)	
1	Menerima dan menelaah surat permintaan capaian kinerja dari Kemendikbudristek, meneruskan disposisi kepada Wakil Rektor							Surat permintaan dari Kemendikbud	1 Hari	Disposisi	
2	Menerima disposisi dari Rektor untuk menyusun capaian kinerja							Disposisi dari Rektor	1 Hari	Disposisi	
3	Menerima disposisi dari WR 4 dan meneruskan permintaan capaian kinerja unit							Surat permintaan ke Unit Kerja	30 Menit	Disposisi dan surat permintaan	
4	Menyusun capaian kinerja beserta komponen pendukung yang relevan								5 hari	Laporan capaian kinerja	
5	Mengumpulkan data capaian kinerja									Laporan capaian kinerja	
5	Menerima dan memeriksa laporan target dan capaian kinerja								2 hari	Laporan capaian kinerja yang telah diverifikasi	
6	Penyampaian hasil verifikasi data capaian kinerja pada aplikasi spasikita								1 hari	Laporan capaian kinerja diunggah	
7	Mengarsipkan laporan capaian kinerja								1 hari	Dokumen diarsipkan	



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA
NOMOR: 927/PP/2022

TENTANG

PENGANGKATAN TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN ANGGARAN 2022

REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan kualitas implementasi Sistem akuntabilitas kinerja, mengefektifkan penerapan budaya kinerja, pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, serta meningkatkan akuntabilitas di Lingkungan Universitas Nusa Cendana, maka dipandang perlu dibentuk Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Nusa Cendana Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Nusa Cendana;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a dan b di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Nusa Cendana Tahun Anggaran 2022.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 2009 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 990);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana;

10. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 85076/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc sebagai Rektor Universitas Nusa Cendana periode Tahun 2021-2025.

Memperhatikan : 1. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 2696/A.A1/SE/2018 tentang Pembentukan Tim Implementasi SAKIP PTN dan Kopertis;

2. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Naskah Dinas dan Anggaran di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA TENTANG PENGANGKATAN TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Mengangkat Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Nusa Cendana Tahun Anggaran 2022 dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Menugaskan Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU Keputusan ini untuk :

a. Bidang Maturity Rating BLU.

Melakukan penyusunan prinsip dasar penilaian maturitas yang terdiri atas lima tingkatan utama yaitu *Initial or ad-hoc; managed; devined; predictable; dan optimizing.*

b. Bidang Perencanaan.

Mengelola kinerja di Bidang Perencanaan, melaksanakan proses penyusunan program yang mengacu pada Rencana Strategis yang diturunkan dengan Perjanjian Kinerja selanjutnya melakukan penyimpanan data kinerja serta melaporkan data kinerja Bidang Perencanaan, Pengelolaan kinerja sebagai bahan pertimbangan kebutuhan instansi pemerintah dan sebagai kebutuhan manajerial, Data/laporan yang dihasilkan menggunakan sistem akuntansi dan statistic dan melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan SAKIP.

c. Bidang Keuangan.

Mengeola kinerja di Bidang Layanan Keuangan, melaksanakan administrasi layanan keuangan dan akuntansi keuangan/ pembukuan yang menghasilkan laporan keuangan universitas yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja instansi pemerintahan serta melaksanakan rapat pemaparan hasil penyusunan dokumen;

W

- d. Bidang SDM.
Melaksanakan pembinaan dan pelayanan sumber daya manusia di Lingkup Undana. Melakukan Penyusunan dan Penyesuaian Target Kinerja (PP 30 Tahun 2019) dengan Perjanjian Kinerja, serta melakukan pemantauan capaian kinerja dari target kinerja.
 - e. Bidang Akademik.
Melaksanakan layanan dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta registrasi mahasiswa dan statistik akademik.
 - f. Bidang Reviu dan Evaluasi Kinerja.
 - 1) Melaksanakan dan melaporkan hasil analisis, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap kegiatan unit kerja Universitas Nusa Cendana.
 - 2) Melaksanakan dan melaporkan hasil analisis, pengawasan, pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas sistem, prosedur dan rencana dan implementasi kegiatan-kegiatan.
 - 3) Memberikan saran-saran perbaikan terhadap kebijakan pimpinan, perencanaan dan implementasi kegiatan Undana.
 - g. Bidang Pelaporan Kinerja.
Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. (Laporan kinerja tersebut terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan Kinerja Tahunan memuat perencanaan strategis, pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah, realisasi pencapaian sasaran strategis dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja).
- KETIGA : Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bekerja mulai bulan Juli – Desember Tahun 2022 dan bertanggungjawab kepada Rektor.
- KEEMPAT : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mendukung **Indikator Kinerja Utama** adalah Kualitas Birokrasi dan **Indikator Kinerja Kegiatan** adalah Tersedia Lakin Undana dan Capaian Kinerja Persemester dan Tahunan.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Nusa Cendana Nomor SP-DIPA-023.17.2.677528/2022 Tanggal 17 November 2021 Tahun Anggaran 2022, Anggaran BPKSI, Kode Kegiatan 4471.DBA.003.051.D.
- KEENAM : Honorarium sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini, dapat di bayarkan apabila kegiatan tersebut tidak termasuk dalam tugas pokok dan fungsi, serta sesuai dengan kode mata anggaran yang diperuntukan sebagaimana tertuang dalam diktum KELIMA Keputusan ini.
- KETUJUH : Dengan dikeluarkannya Keputusan ini, maka Keputusan Rektor Nomor 205/PP/2022 tanggal 10 Januari 2022 dinyatakan tidak berlaku.
- KEDELAPAN : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 18 Juli 2022

REKTOR,



Dr.drh. Maxs U. E. Sanam,M.Sc
NIP. 19650308 199003 1 013

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan kepada :
1. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERISTAS NUSA CENDANA

NOMOR : 927/PP/2022

TANGGAL : 18 JULI 2022

TENTANG : PENGANGKATAN TIM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN ANGGARAN 2022

No	Nama	Jabatan	Honor/Bulan
1.	Dr.drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.	Pelindung/Pengarah	Rp. 500.000,-
2.	Dr.drh. Annytha I.R. Detha,M.Si	Pengarah Bid. Akademik	Rp. 450.000,-
3.	Ir. Jalaludin, M.Si	Pengarah Bid. Umum dan Keuangan	Rp. 450.000,-
4.	Dr.Drs. Siprianus S. Garak, M.Sc	Pengarah Bid. Kemahasiswaan dan Alumni	Rp. 450.000,-
5.	Dr. Jefri S. Bale, ST.,M.Eng	Pengarah Bid. Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi	Rp. 450.000,-
6.	Jefri C. Adoe,SE	Ketua	Rp. 400.000,-
7.	Imanuel Saduk, SH.,M.Hum	Sekretaris	Rp. 300.000,-
8.	Sabdi A. Gerimu, ST	Wakil Sekretaris	Rp. 300.000,-
9.	Parwa A. Agoha, S.Kom.,M.MT	Koordinator Bidang Perencanaan Kinerja	Rp. 300.000,-
10.	Dr. Alfred O.M. Dima,S.Pt.,M.Si	Anggota	Rp. 300.000,-
11.	Dr. Rolland E. Fanggidae,S.Si,Teol, MM	Anggota	Rp. 300.000,-
12.	Djoxsi Lena Djila, S.Pd	Anggota	Rp. 300.000,-
13.	Dra. Karolina K Sangkala, M.Si	Koordinator Bidang Pengukuran Kinerja	Rp. 300.000,-
14.	Drs. Raynold Ludji Nguru,M.Si	Anggota	Rp. 300.000,-
15.	Dr. Kalvein Rante Lobo, ST., MT	Anggota	Rp. 300.000,-
16.	Marlinda E.T. Manafe,S.E.,M.Si.	Anggota	Rp. 300.000,-
17.	Dr. Ir. Jacob.M. Ratu, M.Kes	Koordinator Bidang Pengelola Data Kinerja	Rp. 300.000,-
18.	Drs.Markus Bunga,M.Sc.Agr	Anggota	Rp. 300.000,-
19.	Jusuf R. Manilapai, SP., M.Ling	Anggota	Rp. 300.000,-
20.	Meksianis Z. Ndi, S.Si,M.Sc,Ph.D	Koordinator Bidang Pelaporan Kinerja	Rp. 300.000,-
21.	Renold Modok, S.Pd., M.Pd	Penanggung Jawab Pelaporan	Rp. 300.000,-
22.	Novita T. Dethan,S.Akun	Anggota	Rp. 300.000,-
23.	Ir. Yohanis Umbu L. Sobang, M.Si	Koordinator Bidang Reviu dan Evaluasi Kinerja	Rp. 300.000,-
24.	Prof. Philip de Rozari,S.Si.,M.Si., Ph.D	Anggota	Rp. 300.000,-
25.	Dr. Simplexius Asa, SH, MH	Anggota	Rp. 300.000,-

REKTOR,

Dr.drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc
NIP. 19650308 199003 1 013